

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT PANTUN SISWA  
DI KELAS V MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SELVIA JULI NENGSI  
NIM. 140209103**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2020 M / 1441 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBUAT PANTUN SISWA DI KELAS V MIN MIRUK ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


**Oleh :**

**Selvia Juli Nengsi  
NIM. 140209103  
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Siti Sa Ningsih, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 196906172003122002**

  
**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIDN. 2003078903**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR AND SHARE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBUAT PANTUN SISWA KELAS V  
MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 02 Agustus 2021 M  
24 Dzulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197606172003122002

Sekretaris



Sri Mutia, S.Pd.I., M. Pd

Penguji I



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M. Pd  
NIDN. 2003078903

Penguji II



Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed  
NIP. 196505162000031007

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag.  
NIP. 195903091989031001



### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Juli Nengsi  
NIM : 140209103  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair And Share* Terhadap Kemampuan Membuat Pantun di Kelas V MIN 3 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 20 Juli 2020

Yang Menyatakan,



Selvia Juli Nengsi

## ABSTRAK

Nam : Selvia Juli Nengsi  
NIM : 140209103  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share*  
Terhadap Kemampuan Membuat Pantun Siswa di Kelas V  
MIN 3 Aceh Besar  
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S. Pd., M. Pd  
Kata Kunci : *Think Pair and Share*, Kemampuan Membuat Pantun

Kemampuan menulis pantun siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat pantun yaitu dengan melalui model pembelajaran *Think Pair and Share*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membuat pantun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Tujuan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes kemampuan siswa membuat pantun. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 3 Aceh Besar. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa: (1) aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* meningkatkan dari siklus I hanya 63,9% menjadi 88,9% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I hanya 57% menjadi 88% pada siklus II, (3) Kemampuan siswa membuat pantun pada siklus I dengan rata-rata 62,1% meningkat pada siklus II menjadi 89,1%. Ini berarti sebagian besar siswa tuntas belajar melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* dalam membuat pantun di kelas V MIN 3 Aceh Besar



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulis skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimah Allah dan mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh peradaban. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Kemampuan Membuat Pantun Siswa di Kelas V MIN 3 Aceh Besar”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

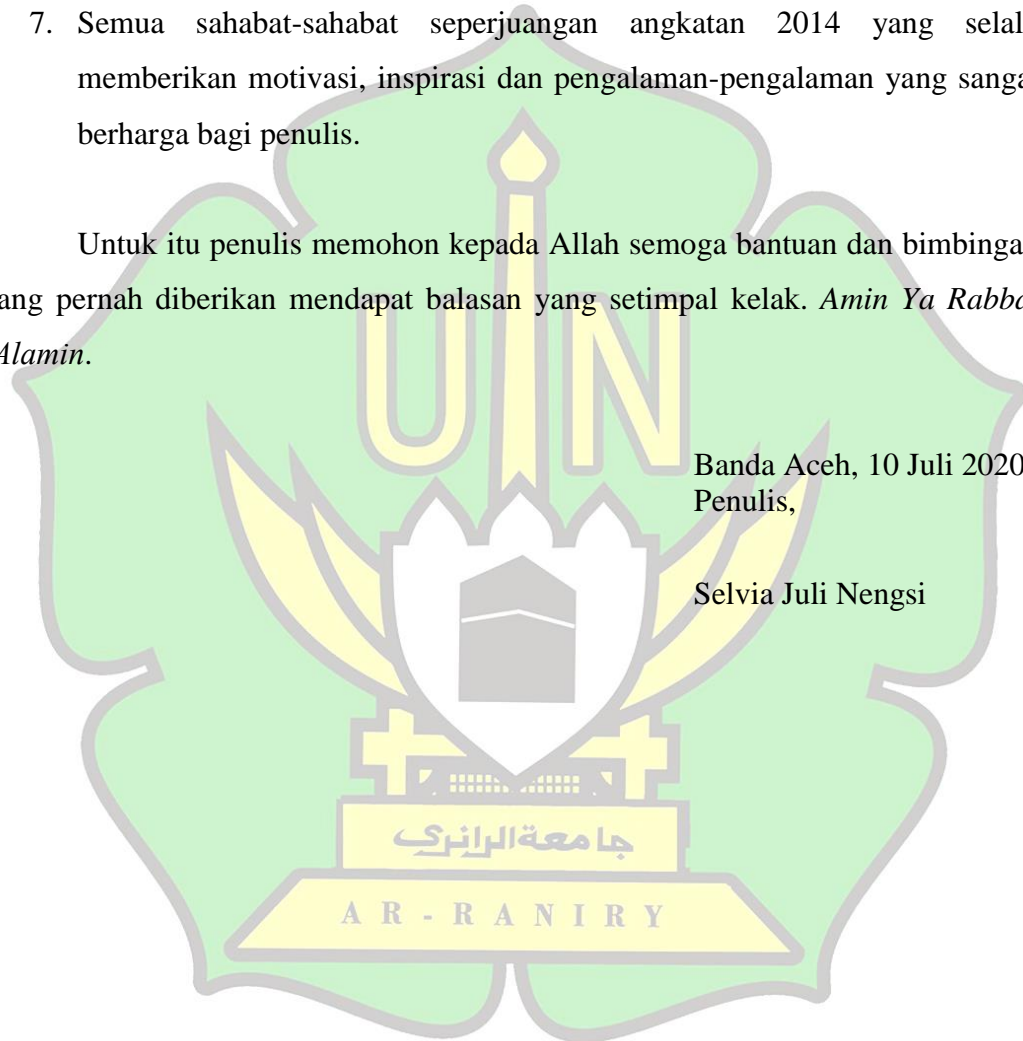
1. Teristimewa kepada Ayahanda Amri dan Ibunda Rita Puspita Sari tercinta, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun moral sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya.

4. Ketua Prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Untuk itu penulis memohon kepada Allah semoga bantuan dan bimbingan yang pernah diberikan mendapat balasan yang setimpal kelak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 10 Juli 2020  
Penulis,

Selvia Juli Nengsi



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> .....	9
1. Pengertian Model <i>Think Pair and Share</i> .....	9
2. Tujuan Model <i>Think Pair and Share</i> .....	10
3. Manfaat Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> .....	11
4. Langkah-langkah Model <i>Think Pair and Share</i> .....	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Pair and Share</i> .....	12
6. Teori yang Melandasi Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> .....	13
B. Keterampilan Membuat Pantun.....	14
1. Pengertian Keterampilan Membuat Pantun.....	14
2. Hakikat Menulis Pantun.....	14
3. Pantun.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69

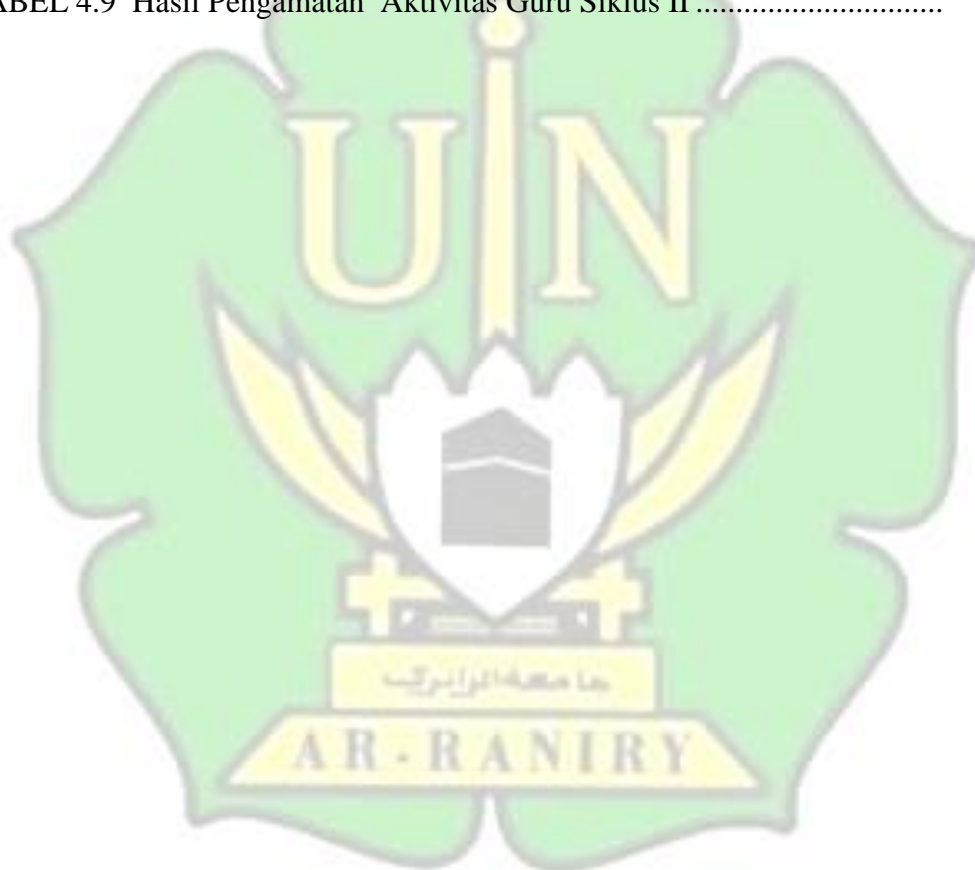


<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru.....	38
TABEL 3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	39
TABEL 4.1	Keadaan Guru di MIN 3 Aceh Besar .....	44
TABEL 4.2	Data Guru di MIN 3 Aceh Besar.....	45
TABEL 4.3	Sarana dan Prasarana di MIN 3 Aceh Besar .....	47
TABEL 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	51
TABEL 4.6	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.....	55
TABEL 4.7	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	58
TABEL 4.8	Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	61
TABEL 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	66



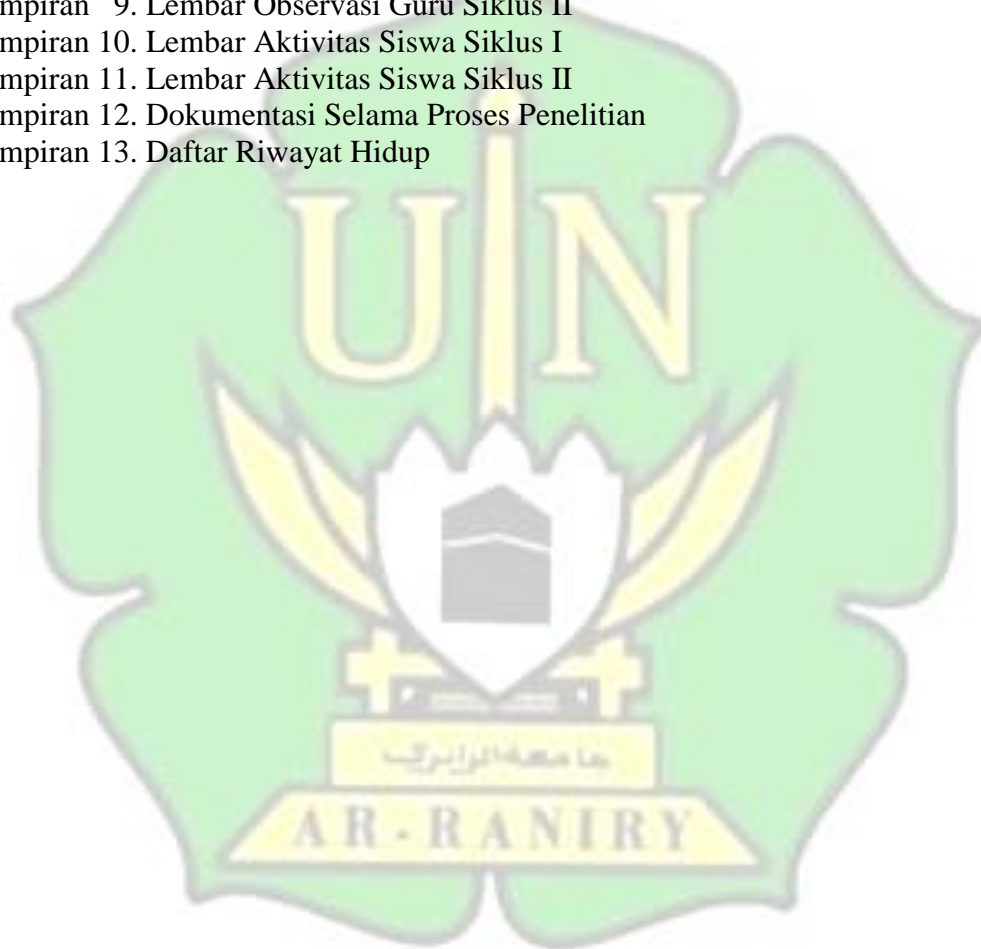
## DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan .....	29
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Akademik
- Lampiran 3. Surat Telah Mengadakan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
- Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I)
- Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II)
- Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Siklus I
- Lampiran 9. Lembar Observasi Guru Siklus II
- Lampiran 10. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 11. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 12. Dokumentasi Selama Proses Penelitian
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik dalam penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Sasaran utama dalam pembelajaran adalah mengembangkan strategi pembelajaran yang optimal untuk mendorong dan memudahkan belajar siswa. Adapun belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar. Oleh karena itu, perlu adanya yang mengajar yaitu guru sebagai perantara ilmu untuk dapat merubah sikap dan tingkah laku tersebut.<sup>2</sup>

Keterampilan menulis di SD/MI akan membentuk keterampilan dasar yang mempengaruhi keterampilan menulis pada tingkat selanjutnya. Pembelajaran menulis diharapkan membentuk siswa SD/MI agar mampu berkomunikasi secara tulis dengan baik dalam kehidupannya. Keterampilan menulis sering dianggap

---

<sup>1</sup> Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.9

keterampilan berbahasa yang rumit diantara empat keterampilan berbahasa yang lain. Walaupun demikian, keterampilan menulis tetap menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa sehingga diperlukan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kondisi siswa untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pengajaran menulis di kelas rendah berbeda dengan kelas tinggi. Pengajaran di kelas rendah difokuskan pada penguasaan menulis huruf-huruf dan merangkai huruf-huruf menjadi kata, dan merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Sedangkan di kelas tinggi difokuskan pada latihan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis secara jelas. Jadi, pengajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis harus sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan siswa sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

Pembelajaran membuat pantun disampaikan di kelas V semester 1 Sekolah Dasar dengan kompetensi dasar yang diharapkan adalah agar siswa dapat membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dan lain-lain) sesuai dengan ciri-ciri pantun. Saat ini, keterampilan siswa dalam menulis pantun sangat rendah.

Selanjutnya, fakta rendahnya kemampuan siswa diperoleh penulis pada saat wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di MIN 3 Aceh Besar bahwa peserta didik, khususnya kelas V belum mampu membuat pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun yang baik. Ketidakmampuan peserta didik tersebut dapat dilihat pada hal-hal yang peserta didik belum mampu membuat pantun sesuai dengan sampiran dan isi pantun, dan peserta didik belum mampu membuat pantun sesuai dengan rima dan jumlah suku kata dalam suku baris. Oleh karena

itu, penulis mencoba melakukan upaya agar terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan yaitu dengan menerapkan Model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Model pembelajaran juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan atau mendukung proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Adapun model merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>4</sup> Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dapat dilakukan melalui berbagai model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran think pair and share, dimana model think pair and share adalah dimana peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang di pelajarnya.

Model *Think Pair and Share* juga sangat efektif karena mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam bentuk interaksi baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Bahkan interaksi ini lebih didominasi oleh interaksi antara siswa dengan siswa, sedangkan guru hanya bersifat sebagai moderator saja. Tanya jawab antara siswa berjalan dengan sangat baik dan setiap penilaian yang diberikan oleh guru maupun siswa lainnya mampu memacu dirinya untuk lebih menggali konsep-konsep materi yang diajarkan sehingga menghasilkan rasa keingintahuannya dan percaya diri yang tinggi.

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2013), h. 144.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 44.

Jadi model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan suatu model pembelajaran yang kooperatif yang berguna untuk mempengaruhi pola interaksi para siswa. Model *Think Pair and Share* atau berpikir berpasangan ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan teman-temannya di Universitas Maryland pada tahun 1997. Model *Think Pair and Share* sangat efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Seperti namanya "*Thinking*", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya, "*Pairing*" pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan seluruh pasangan di dalam kelas. Tahap ini dikenal dengan dengan "*sharing*". Dalam kegiatan ini diharapkan tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya. Dampak terciptanya suasana yang menyenangkan dapat mendorong munculnya ide atau gagasan pikiran siswa dalam membuat pantun. Selain itu, peserta didik tidak mengalami kejenuhan. Mereka akan senang dalam mengikuti pembelajaran.



Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Kemampuan Membuat Pantun Siswa di Kelas MIN 3 Aceh Besar”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan Model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses penerapan Model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan Model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses penerapan Model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap kemampuan membuat pantun siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan proses belajar mengajar kedepannya, sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman, dengan tidak meninggalkan nilai-nilai moral Bangsa.

2. Secara praktik

- a. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang lebih efektif dan diharapkan hal ini membawa dampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk cara belajar yang efektif dan meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada materi menulis pantun.
- c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui Model pembelajaran *scramble* untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan kinerja guru.
- d. Bagi peneliti, dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan tentang Model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memaknai suatu istilah, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Istilah penerapan berasal dari kata “serap” yang merupakan arti kata yang menggunakan atau mempraktekkan. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), didalamnya disebutkan bahwa penerapan merupakan pemasangan atau perihal mempraktekkan.<sup>5</sup> Penerapan yang penulis maksudkan yaitu kegiatan yang mempraktekkan atau melakukan suatu pendekatan metode dalam memahami materi.

### 2. Pembelajaran *Think Pair and Share*

Model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang di kembangkan oleh Frank Lyman, dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985 sebagai salah satu struktur kegiatan cooperative learning. *Think Pair and Share* memberikan waktu kepada para siswa untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

### 3. Model Keterampilan Membuat Pantun

Keterampilan membuat pantun adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis dalam bentuk pantun, yaitu puisi lama yang terdiri atas empat baris dalam satu baitnya. Setiap baris pantun terdiri atas delapan hingga dua belas suku kata. Baris

---

<sup>5</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 1004

pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris tiga dan keempat adalah isi. Bunyi terakhir pada kalimat-kalimat dalam pantun berpola ab-ab.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

##### 1. Pengertian Model *Think Pair and Share*

*Think Pair and Share* merupakan suatu model pembelajaran yang kooperatif yang berguna untuk mempengaruhi pola interaksi para siswa. Model *think pair and share* atau berpikir berpasangan ini pertama kali dikembangkan oleh frang Lyman dan teman-temannya di Universitas Maryland pada tahun 1985. Model *think pair and share* sangat efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi.<sup>6</sup>

Siswa diharapkan mampu membedakan antara sampiran dan isi dalam penulisan pantun, karena pembelajaran *Think Pair and Share* menuntut keaktifan dan keterampilan siswa, karena dalam pembelajaran ini selain siswa bisa menyelesaikan masalah namun siswa juga harus paham dalam proses atau cara menyelesaikan masalah yang dihadapi sebagai bekal untuk menemukan kartu jawaban yang paling tepat dan menjelaskan jawaban dihadapan teman-temannya.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* atau berfikir-berpasangan-berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Menurut konsep Dewey tentang berfikir, itu menjadi dasar untuk pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesulitan yang dirasakan atau kesadaran akan adanya masalah.
- b. Masalah itu diperjelas dan dibatasi.

---

<sup>6</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), H.67

- c. Mencari informasi atau data dan kemudian data itu diorganisasikan.
- d. Mencari hubungan-hubungan untuk merumuskan hipotesis-hipotesis, kemudian hipotesis-hipotesis itu dinilai- diuji, agar dapat ditentukan untuk diterima atau ditolak.
- e. Penerapan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi sekaligus berlaku sebagai pengujian kebenaran pemecahan untuk tersebut untuk dapat sampai pada kesimpulan.<sup>7</sup>

## 2. Tujuan Model *Think Pair and Share*

Tujuan model *Think Pair and Share* tidak jauh berbeda dengan tujuan dari model kooperatif. Menurut Nurhadi tujuan dari *Think Pair and Share* adalah “tujuan secara umumnya adalah untuk meningkatkan penguasaan akademik, dan mengerjakan keterampilan sosial.

Selanjutnya menurut Trianto berpendapat bahwa tujuan pembelajaran kooperatif *Think Pair and Share* adalah dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari model *Think Pair and Share* adalah untuk meningkatkan penguasaan akademik, mengajarkan keterampilan sosial dan membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

---

<sup>7</sup> Elhefni, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share dan Hasil Belajar di Sekolah, Jurnal Ta'dib, Vol. XVI, No. 02, Edisi November 2011, h. 309

<sup>8</sup> Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 78

### 3. Manfaat Pembelajaran Model *Think Pair and Share*

Manfaat *Think Pair and Share* adalah sebagai berikut:

- a. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- b. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Kemampuan yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan menganalisis.<sup>9</sup>

### 4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- b. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
- c. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
- d. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
- e. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik
- f. Guru memberi kesimpulan
- g. Penutup.

---

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.206

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Thinnk Pair and Share*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *Think Pair and Share*.

- a. Kelebihan model pembelajaran *Think Pair and Share*, antara lain:
  1. Dapat meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.
  2. Meningkatkan kerja sama antara siswa karna mereka di bentuk dalam kelompok.
  3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain.
  4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyapaikan pendapat sebagai implementasi ilmu pengetahuannya.
  5. Guru lebih memungkinkan untuk menambahkan pengetahuan anak ketika selesai diskusi.
- b. Kekurangan dari model pembelajaran *Think Pair and Share*, antara lain:
  1. Sulit menentukan permasalahan yang cocok dengan tingkat pemikiran siswa.
  2. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang ada tidak di persiapkan baik oleh guru maupun siswa.
  3. Kurang terbiasa memulai pembelajaran dengan suatu permasalahan yang ril dan nyata.
  4. Pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah relatif terbatas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014). h. 67



Upaya untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran *Think Pair and Share* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur, dan direncanakan secara matang. Hal ini karena dalam menggunakan pembelajaran *Think Pair and Share* pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

## **2. Teori yang Melandasi Pembelajaran *Think Pair and Share***

Teori-teori yang melandasi pembelajaran adalah:

### **a. Teori Motivasi**

Nur, M mengemukakan motivasi dalam belajar sangat penting dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki keinginan atau motivasi untuk belajar.

### **a. Teori Konstruktif**

Nur, M teori pembelajaran konstruktif lahir dari gagasan Piaget dan Vygotsky. Dimana keduanya menekankan bahwa: “Perubahan Kognitif hanya terjadi jika konsepsi-konsepsi yang dipahami diolah melalui proses ketiakseimbangan dalam memahami informasi-informasi baru dan menggunakan belajar kelompok untuk mengupayakan perubahan konseptual karena adanya perbedaan kemampuan anggota kelompok”.<sup>11</sup>

## **B. Keterampilan Membuat Pantun**

### **1. Pengertian Keterampilan**

Menurut istilah keterampilan adalah suatu hal yang bisa dilakukan dengan kemauan, baik dalam keterampilan hal seni, menulis dan membaca. keterampilan

---

<sup>11</sup> <http://dephyhchintia.wordpress.com/pembelajaran-think-piar-share>\amp;.2019.5 November 2019

juga termasuk kebiasaan indah seseorang dengan keterampilan maka akan terlihat indah dimata orang lain.<sup>12</sup>

## 2. **Hakikat Menulis**

### a. Pengertian Menulis Pantun

Pada hakikatnya menulis pantun merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis hingga orang lain, yaitu membaca mampu memahami pesan yang terkandung didalamnya. Menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu, gambaran dapat menyampaikan makna-makna dalam sebuah tulisan.<sup>13</sup>

Menurut Slameto “Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil, menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan”.<sup>14</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keahlian seseorang dalam menggambarkan pikiran dan perasaan melalui tulisan sehingga pembaca mampu memahami isi tulisan tersebut. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung. Dalam kegiatan menulis ini, penulis berusaha terampil memanfaatkan struktur bahasa. Keterampilan menulis

---

<sup>12</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Edisi III, 2005), h. 1198.

<sup>13</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 21.

<sup>14</sup>Slameto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2008), h. 141.

ini tidak akan datang secara sendirinya, tetapi harus melalui latihan terampil dan praktik yang banyak dan teratur.

b. Tujuan Menulis

Adapun tujuan menulis yaitu untuk menceritakan sesuatu, memberikan petunjuk atau pengarahan, menjelaskan sesuatu, meyakinkan, dan untuk merangkum.<sup>15</sup> Menurut Elina Syarif dkk tujuan menulis adalah menginformasikan, membujuk, mendidik, dan menghibur.

Dari pendapat tersebut, dapat diuraikan tujuan menulis yaitu:

1. Untuk memberikan informasi. Seorang penulis dapat menyebarkan informasi melalui tulisannya seperti wartawan di koran, tabloid, majalah atau media massa cetak yang lain. Tulisan yang ada pada media cetak tersebut seringkali memuat informasi tentang kejadian atau peristiwa.
2. Untuk memberi keyakinan pada pembaca. Melalui tulisan seorang penulis dapat mempengaruhi keyakinan pembacanya. Seseorang yang membaca informasi di koran mengenai anak terlantar dapat tergerak hatinya untuk memberikan bantuan. Hal tersebut karena penulis melalui tulisannya berhasil meyakinkan pembaca.
3. Untuk sarana pendidikan. Menulis dapat bertujuan sebagai sarana pendidikan karena seorang guru dan siswa tidak akan pernah jauh dari kegiatan menulis seperti: mencatat dibuku, merangkum, menulis soal, dan mengerjakan soal.
4. Untuk memberikan keterangan. Menulis untuk memberikan keterangan terhadap sesuatu baik benda, barang, atau seseorang. Tulisan tersebut berfungsi untuk

---

<sup>15</sup>M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2007), h. 14.

menjelaskan bentuk, ciri-ciri, warna, bahan, dan berbagai hal yang perlu disebutkan dari objek tersebut.<sup>16</sup>

c. Fungsi Menulis dan Manfaat Menulis

Fungsi menulis digunakan untuk membuat berbagai hal untuk dikerjakan, menyediakan informasi, dan untuk menghibur. “Pada prinsipnya fungsi utama tulisan sebagai alat komunikasi yang tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang yang diajak berkomunikasi”. Dengan menulis akan memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman dan dapat membantu kita untuk menjelaskan pikiran-pikiran kita. Sedangkan manfaat menulis adalah kita dapat aktif berpikir sehingga kita dapat menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar penyadap informasi.

Kemampuan menulis permulaan memiliki manfaat terutama pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Manfaat tersebut antara lain:

1. Meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.
2. Sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan bahasa dan kehidupan.
3. Kegiatan tulis menulis meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian.
4. Mendorong calon penulis terbiasa mengembangkan suatu gaya penulisan pribadi dan terbiasa mencari pengorganisasian yang sesuai dengan gagasannya sendiri.

---

<sup>16</sup>Elina Syarif, dkk, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 6.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa, manfaat penulisan sangatlah mendorong kita untuk mengembangkan pikiran dalam menulis karangan yang baik dan benar. Melatih kita untuk berbahasa yang baik. Dengan demikian, kualitas tulisan yang dihasilkan akan menjadi lebih bermakna.

### 3. Pantun

#### a. Pengertian Pantun

Pantun merupakan bentuk puisi asli Indonesia (Melayu). Istilah pantun tersebut pernah menjadi perdebatan sebagian pengamat sastra. Ikatan pantun terjadi dari empat baris yang bersajak a-b-a-b.<sup>17</sup>

Menurut sebagian dari mereka mengatakan bahwa kata pantun berarti misal, seperti, umpama. N.S Utami mengatakan pantun ialah salah satu puisi lama yang sangat dikenal dalam bahasa nusantara, dalam bahasa sunda misalnya pantun dikenal sebagai paparikan.

Menurut Ernawati Waridah, pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. Kata “pantun” berasal dari kata “tun” dalam bahasa kawi (jawa kuno), berarti tuntun-atuntun, dalam Bahasa Indonesia berarti mengatur. Dapat disimpulkan bahwa arti kata pantun pada umumnya adalah sama dengan aturan dan susunan. Pengertian tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh seorang pengkaji budaya melayu bernama R.O Winsted. Ia menyatakan bahwa pantun bukanlah sekedar gubahan kata-kata yang mempunyai rima dan irama, tetapi merupakan rangkaian kata yang indah untuk menggambarkan kehangatan seperti

---

<sup>17</sup>Takdir, Sutan Alisyabana, *Puisi Lama*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2008).

cinta, kasih sayang dan rindu dendam penuturnya. Pantun juga mengandung ide yang kreatif dan kritis, serta kandungan maknanya padat.<sup>18</sup>

Pantun mempunyai 2 bagian yaitu: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris yang pertama, biasanya berhubungan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tidak mempunyai hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima atau sajak. Dua baris terakhir merupakan isi dari pantun tersebut.

Berikut adalah ciri-ciri dari pantun:

- a. Tiap bait terdiri dari empat baris (larik).
- b. Tiap larik terdiri atas 8-12 suku kata.
- c. Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b.
- d. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
- e. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

#### **4. Bentuk Pantun**

- a. Talibun

Talibun adalah bentuk puisi lama dalam kesusastraan Indonesia (melayu) yang jumlah berisnya barisnya lebih dari empat, biasanya 16-20 baris. Serta mempunyai persamaan bunya pada akhir baris (ada juga yang seperti pantun dengan jumlah baris genap seperti 6, 8, 12). Talibun disebut juga sejenis puisi lama seperti pantun karena mempunyai sampiran dan isi. Tetapi lebih dari empat baris (mulai lebih dari 6 baris hingga 20 baris). Berirama abc-abc, abcd, abcde, begitu seterusnya.

---

<sup>18</sup>Ernawati Waridah, *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata 2014) Cet. 1 h. 33.

Contoh:

Burung elang hinggap di atas tanah

Mencari makan di tanah jawa

Makanan berlimpah tak akan merana

Adinda menunggu dengan gelisah

Karna kanda tak kunjung pulang jua

Kabarnya pun tak jelas dimana

b. Karmina

Pantun dua seuntai (pantun kilat) baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua merupakan isi berupa sindiran dengan rumus a-a.

Contoh:

Kayu lurus dalam lading

Kerbau lurus banyak tulang

c. Gurindam

Sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasehat.

Contoh:

Baik-baik memilih kawan

Salah-salah bisa jadi lawan

d. Syair

Syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak. Biasanya terdiri dari 4 baris, berirama a-a-a-a, keempat baris tersebut mengandung arti atau maksud penyair.

Daftar syair: Syair Bidasari, Syair Ken Tambuhan, Syair Kerajaan Bima, Syair Raja Siak.

### 5. Pantun berkait atau seloka

Pantun berkait, ikatan pantun terdiri dari beberapa bait yang sambung menyambung. Larik kedua dan keempat pada tiap baitnya menjadi larik pertama dan ketiga bait berikutnya.

Berdasarkan bentuknya, pantun memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri ini tidak boleh diubah, pantun tersebut akan menjadi seloka, gurindam, atau bentuk puisi lama lainnya.

Contoh:

Anak ayam turun delapan  
Turun satu tinggallah tujuh  
Hidup harus penuh harapan  
Jadikan itu jalan yang dituju

### 6. Struktur Pantun

Menurut sultan takdir alisyabana fungsi sampiran terutama menyiapkan rima dan irama untuk mempermudah pendengar memahami isi pantun. Ini dapat dipahami karna pantun merupakan sastra lisan. Meskipun pada umumnya sampiran tak berhubungan dengan isi terkadang bentuk sampiran membayangkan isi.

### 7. Peran Pantun

Peran pantun ialah sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjada fungsi kata dan kemampuan menjada alur berpikir. Pantun melatih



seseorang berpikir tentang makna kata sebelum berujar. Ia juga melatih orang berpikir asosiatif, bahwa satu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain. Secara social pantun memiliki fungsi pergaulan yang kuat, bahkan hingga sekarang, kemampuan berpantun biasanya dihargai. Pantun menunjukkan kecepatan seseorang dalam berpikir dan bermain-main dengan kata. Secara umum peran sosial pantun ialah sebagai alat penguat penyampaian sebuah pesan.

Pantun umumnya memiliki peran untuk sajak percintaan yang lebih sering dinyatakan pada waktu perayaan, misalnya pernikahan. Bentuknya terdiri dari empat baris.<sup>19</sup> Kedua baris pertama berisi perumpamaan, ibarat atau ucapan yang tidak bermakna yang fungsinya hanya sebagai penyelaras rima, sedangkan baris kedua terakhirnya ialah isi, yang mungkin di dalamnya berupa nasihat, kerinduan, sindiran, ataupun guyonan.

## 8. Jenis-Jenis Pantun

Berdasarkan isinya, pantun dikelompokkan menjadi beberapa jenis, sebagai berikut.

1. Pantun anak-anak, terbagi menjadi:
  - a. Pantun bersuka cita
  - b. Pantun berduka cita
2. Pantun muda, terbagi menjadi:
  - a. Pantun perkenalan
  - b. Pantun berkasih-kasih

---

<sup>19</sup>E. Kosasih, *Khazanah Melayu Klasik*. (Jakarta: Nobel EduMedia, 2008). h. 23.

- c. Pantun nasib malang
- d. Pantun jenaka
- e. Pantun teka-teki
- 3. Pantun orang tua, terbagi menjadi:
  - a. Pantun nasihat
  - b. Pantun adat
  - c. Pantun agama

Berikut ini beberapa contoh pantun:

1. Pantun anak-anak

a. Pantun suka cita

Elok rupanya kumbang jati  
 Dibawa itik pulang petang  
 Tidak berkata besar hati  
 Melihat ibu sudah dating

b. Pantun berduka cita

kambing hitam tidak bertanduk  
 Memakan rumput bertemu hantu  
 Lihatlah ayam tak berinduk  
 Demikian hidup anak piatu

4. Pantun orang muda

a. Pantun perkenalan

Buah manggis rasanya manis

Buah papaya dikedun saya

Apa kabar adik yang manis

Apakah sudah ada yang punya

b. Pantun berkasih-kasih

Apa diharap kepada tudung

Tudung saji terendak bentan

Apa diharap kepada untung

Untung nasib permintaan badan

c. Pantun nasib malang

Berlari-lari ke kayu sepat

Disana-sini banyak ilalang

Ke sana ke sini mencari obat

Obat tidak dapat nyawa sudah melayang

d. Pantun jenaka

Orang sesak pergi ke bali

Membawa pelita semuanya

Berbisik pekak dengan tuli

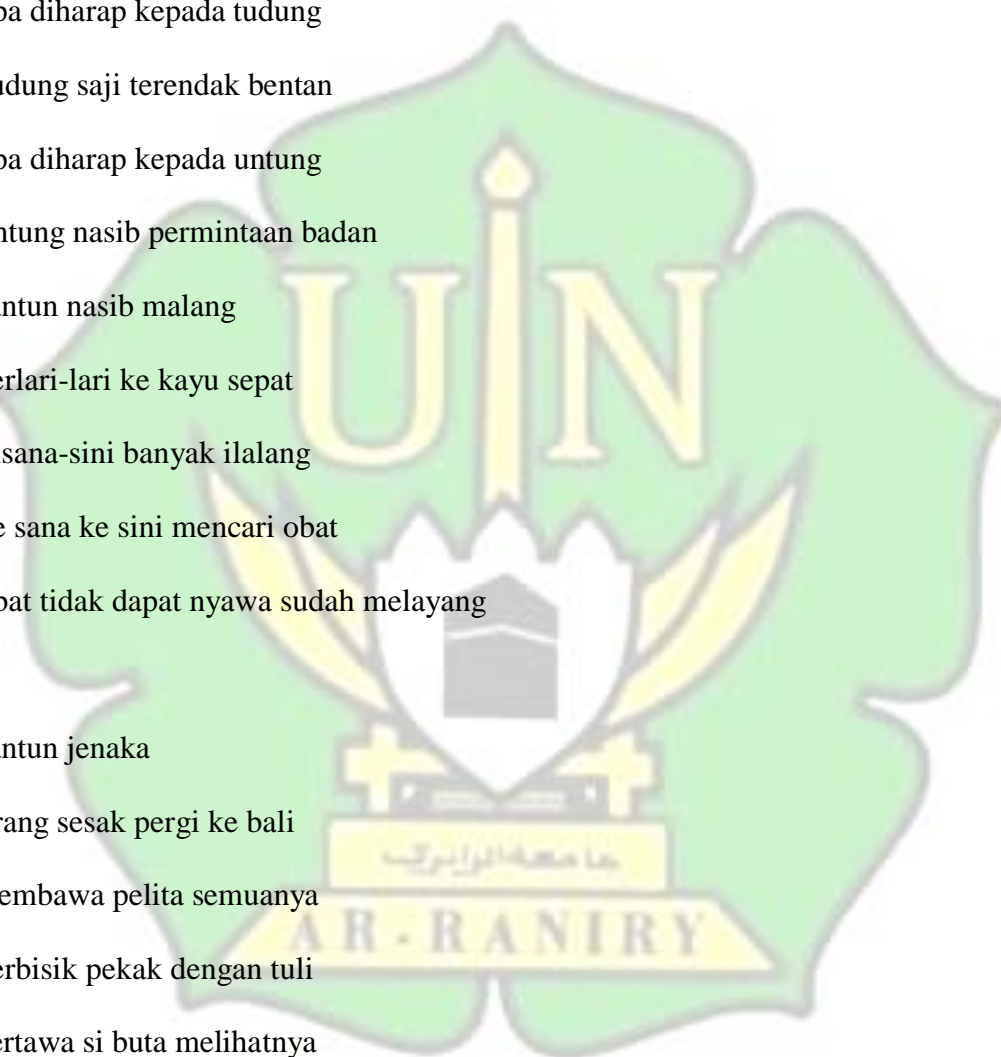
Tertawa si buta melihatnya

e. Pantun teka-teki

Burung nuri burung dara

Terbang ke sisi taman kayangan

Cubalah cari wahai saudara



Makin diisi makin ringan

(jawabannya: balon)

4. Pantun orang tua

a. Pantun nasihat

Ramai orang menggali peringi

Ambil buluh lalu diikat

Ilmu dicari tak akan rugi

Buat bekal dunia akhirat

b. Pantun adat

Bebek-bebek turun kesemak

Dari semak turun ke padi

Dari nenek turun ke mamak

Dari mamak turun ke kami

c. Pantun agama

Buah coklat ditanam tumbuh

Ambil penggalan mari digosok

Ilmu akhirat pelajari sungguh

Misalkan kita mati besok

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pantun ialah kemampuan siswa dalam mengolah gagasan dengan memperhatikan aturan penulisan sehingga menjadi sebuah pantun. Melalui kemampuan menulis, siswa dapat menemukan ide lalu mengolahnya menjadi satu bentuk pantun. Pemilihan kata yang ditulis berdasarkan aturan penulisan pantun

yang benar, merupakan keterampilan bersastra yang tidak mudah jika tidak diasiasi cara penyampiannya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah ancap-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>20</sup> Mengingat bahwa dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada permasalahan pendidikan dalam kelas maka penelitian tindakan dapat dimaknai sebagai penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Menurut Sukardi, metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) terdiri dari 4 langkah, yaitu:

---

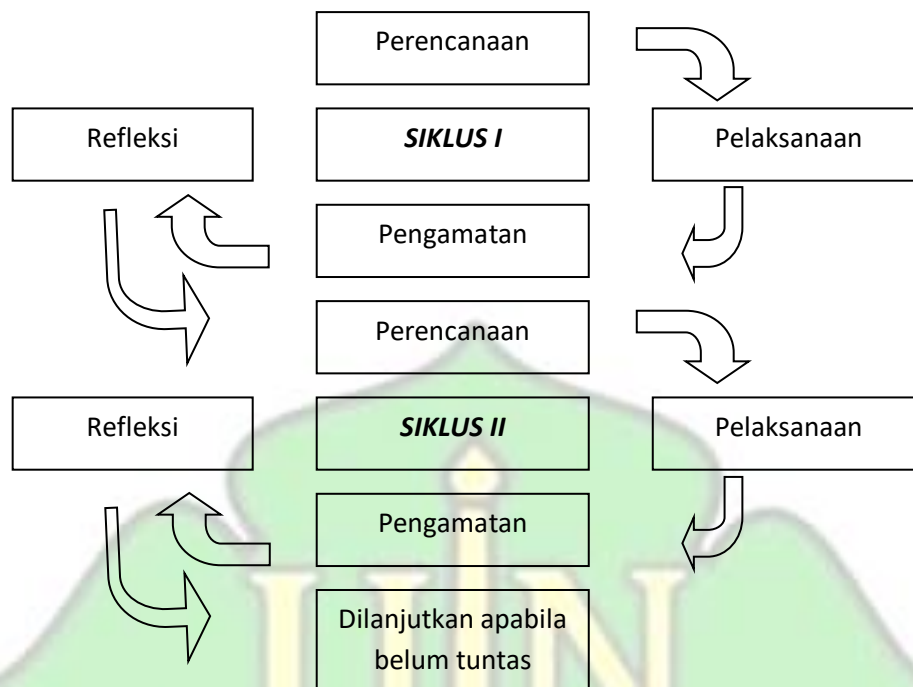
<sup>20</sup> Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang press, 2008), h. 8

1. Rencana; serangkaian kegiatan terencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan; tindakan apa yang dilakukan guru sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi; mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.
4. Refleksi; mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan diberbagai kriteria.<sup>21</sup>

Berdasarkan siklus PTK yang berulang, guru akan mengetahui letak keberhasilan dan kegagalan atau hambatan yang dijumpai pada siklus pertama. Oleh karena itu guru merumuskan kembali rancangan tindakan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua ini dapat berupa kegiatan sebagaimana yang dilakukan pada siklus pertama, tetapi sudah dilakukan perbaikan-perbaikan atau tambahan-tambahan berdasarkan hambatan atau kegagalan yang dijumpai pada siklus pertama, sehingga dapat dibuat rancangan tindakan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 212



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan (*classroom Action Research*)

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan (*Planning*).
  - a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu pantun
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
  - c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa, berupa:

Membuat soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan kegiatan belajar pada tiap-tiap RPP (LKS).

- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.



## 2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara sadar dan terkontrol. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Hal ini terus berlanjut sampai tuntas.

Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus diatas maka di adakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi pantun yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada konsep pantun dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun.

## 3. Pengamatan (*Observation*).

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti

mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Refleksi (*Reflection*).

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II. Dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

#### **B. Subjek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-a MIN 3 Aceh Besar. Peneliti mengambil kelas V-a sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti pernah observasi di kelas tersebut. Pengambilan subjek dengan pertimbangan, suasana ruang yang kondusif, siswa mudah diajak kerja sama dan pertimbangan guru kelas.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu menggunakan Model *Think Pair and Share* dalam pembelajaran untuk kemampuan membuat pantun.

Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda *check-list*.

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Pertama guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan kemampuan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimulai dengan kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru kelas dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditunjukkan untuk mengamati guru dan siswa, kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membuat tanda chek-list pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

#### 2. Soal Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.<sup>22</sup> Data dari hasil belajar dikumpulkan dengan cara melakukan tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Tes dilakukan setiap selesai pembelajaran untuk melihat prestasi belajar setiap RPP, tes diberikan pada akhir pertemuan yang disebut dengan tes bertahap yaitu tes tahap I diberikan pada siklus 1, tes tahap II diberikan

---

<sup>22</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali pers 2011), h.66

pada siklus II, pada siklus pertama soal tes berjumlah 5 soal, siklus kedua juga berjumlah 5 soal yaitu dalam bentuk soal *essay*.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah oleh nya. Adapun dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan angket respon siswa yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Lembar aktivitas guru dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan yang dilakukan dengan tanda *check-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan pengamat (observer) untuk mengamati tiap kegiatan selama proses belajar berlangsung.

##### **2. Soal Tes**

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Tes dilakukan sesudah dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Think Pair and Share*. Soal yang diberikan adalah soal *essay* yang terdiri dari 5 soal yang diberikan skor dari masing-masing soal 20.

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4

### 1 Pendahuluan

1. Guru memberi salam.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa
3. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.
4. Guru memberikan apersepsi
5. Guru memberikan motivasi
6. Guru menginformasikan tentang pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan

#### Jumlah

Inti

1. Guru menjelaskan materi pantun.
2. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share*.

3. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai
4. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru
5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
6. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
7. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik
8. Guru memberi kesimpulan
9. Guru membagikan 2 baris pantun (lampiran) dan 2 baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya
10. Guru mengintrusikan siswa untuk maju

kedepan

11. Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar

12. Guru memberikan apersepsi

13. Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali

14. Guru memberikan penguatan materi

15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok

16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok

17. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD

18. Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya

**Jumlah**

### **3 Penutup**

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini
2. Guru membagikan soal evaluasi

3. Siswa mengerjakan soal evaluasi
4. Siswa mengumpulkan sal evaluasi
5. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
6. Guru memberikan penguatan
7. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran

Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

##### 1. Analisis data observasi aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang di Peroleh}}{\text{Jumlah Nilai Maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.4 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru**

Angka	Kriteria
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

TKG = Tingkat Kemampuan Guru

2. Analisis data observasi aktivitas siswa

Data aktifitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang di Peroleh}}{\text{jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

**Tabel. 3.5 Kriteria Pembagian Skor Aktivitas Siswa**

Angka	Huruf	Keterangan
100		
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik

56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

### 3. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. Tes dilakukan sesudah dilaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Think Pair and Share*.

### 4. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisa ini untuk melihat ada tidaknya peningkatan pemahaman atau hasil belajar siswa setelah menjalankan proses belajar mengajar (PBM), penulis mengolah data dengan menggunakan Uji persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi siswa yang menjawab benar yang memiliki skor hasil tes kognitif  $\geq$  75 (KKM)

N = Jumlah siswa seluruhnya.<sup>23</sup>

### Rubrik

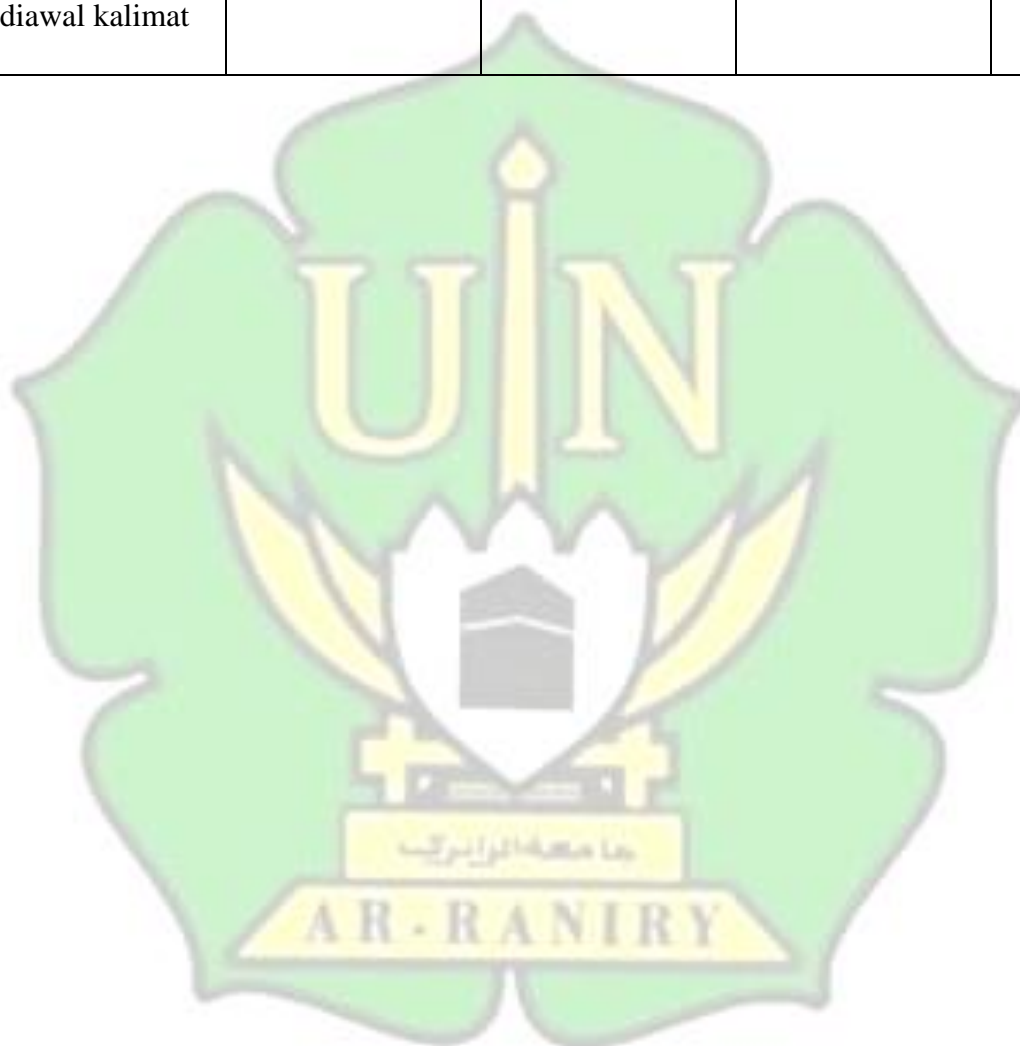
Kompetensi yang dinilai:<sup>24</sup>

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian bersajak a-b-a-b dengan benar	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan
Kesesuaian suku kata 8-12 baris dengan benar	Berisi 10-12 suku kata	Berisi 7-9 suku kata	Berisi 4-6 suku kata	Berisi 1-3 suku kata
Kesesuaian jumlah baris setiap baitnya dengan benar	Setiap bait berisi 4 baris	Setiap bait berisi 3 baris	Setiap bait berisi 2 baris	Setiap bait berisi 1 baris
Kesesuaian letak sampiran dan isi	Pola sampiran dan isi tidak	Terdapat 1 kesalahan pada	Terdapat 2 kesalahan pada	Pola sampiran dan isi salah

<sup>23</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h.50

<sup>24</sup> Nurul izzah, *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak melalui Penerapan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh*, (Skripsi Mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018).

dengan benar	terdapat kesalahan	baris ke 2	baris ke 3 dan 4	
Penggunaan huruf capital diawal kalimat	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Aceh Besar yang terletak di jln. Lambaro Angan Desa Miruk Taman Kecamatan Darusalam, Kabupaten Aceh Besar. MIN 3 Aceh Besar berdiri pada tahun 1936 dengan Kepala Madrasah yang pertama yaitu Tengku Muhammad Hasan. Madrasah ini sudah dipimpin oleh 11 kepala sekolah, 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, sekarang dipimpin oleh Bapak Iskandar, S. Ag

Adapun lokasi MIN 3 Aceh Besar berbatasan dengan:

- a. Utara dengan kebun penduduk
- b. Timur dengan kebun penduduk
- c. Selatan dengan kebun penduduk
- d. Barat dengan jalan desa

Letak bangunan MIN 3 Aceh Besar berada di lingkungan yang jauh dari keributan kendaraan, dengan demikian proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Walaupun jalan raya jauh dari sekolah, tetapi proses pembelajaran di MIN 3 Aceh Besar berjalan lancar. Siswa selalu disiplin tepat waktu masuk ke sekolah. Peneliti melakukan penelitian di sekolah ini mulai tanggal 5 sampai 6 Juli 2020.

## 1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi prose belajar mengajar. Peningkatan kualitas pengajaran di MIN 3 Aceh Besar tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mempelancar proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel: 4. 1**

**Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar**

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Kelas	13
5	Koperasi/ Kantin	1
6	WC	6
7	Lapangan Plah Raga	1
Jumlah		24

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar 2020*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar siswa tersebut.

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan di MIN 3 Aceh Besar tahun 2019/2020

sebanyak 33 orang. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### **Rincian Guru dan Karyawan MIN 3 Aceh Besar.**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1	Iskandar, S. Ag	Kep. Madrasah	GT
2	Hayatul Badri, S. Pd. I	Wali Kepala	GT
3	Nasriah, S. Pd	Guru Kelas	GT
4	Syamsidar, S. Ag	Guru Kelas	GT
5	Rohani, S. Ag	Guru Kelas	GT
6	Ummi Kalsum, S. Ag	Guru Kelas	GT
7	Evanuali, S.Pd	Guru Kelas	GT
8	Suraiya, S. Pd	Guru Kelas	GT
9	Nurjannah, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
10	Nur Azmi, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
11	Marwidah, S. Ag	Guru Kelas	GT
12	Khairani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
13	Rismidahanim, S. Pd	Guru Kelas	GT
14	Suzaana, S. Ag	Guru Kelas	GT
15	Mariani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT

16	Irwani, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
17	Nurma, S. Pd	Guru Kelas	GT
18	Drs. Syahabuddin	Guru Kelas	GT
19	A.Karim, S. Ag	Guru Kelas	GT
20	Baihaqqi, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
21	Munzir, S. Pd	Guru Kelas	GT
22	Isnawati, S. Ag	Guru Kelas	GT
23	Julidawati, S. Pd	Guru Kelas	GT
24	Hayatun Nupus, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
25	Nurfuadi, S Pd. I	Guru Kelas	GT
26	Rosdiana, S. Pd	Guru Kelas	GT
27	Rachmayani, S. Pd	Guru Kelas	GT
28	Zahratul Hayati, S. Pd. I	Guru Kelas	GT
29	Syarifah Mihridar, S. Pd.	Guru Kelas	GT
30	Yuliana, S. Pd. I	Guru Kelas	Gt
31	Rahmawati	Guru ADM	Bakti
32	Rusmawar, S. Pd. I	Guru Honor	Bakti
33	Fadil	Penjaga Sekolah	Bakti

*Sumber: Dokumentasi di MIN 3 Aceh Besar 2020*

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang belajar di MIN 3 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 secara keseluruhan berjumlah 583 siswa, yang terdiri dari laki-laki 284 dan



perempuan 229. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Siswa MIN 3 Aceh Besar**

NO	Tingkat Kelas	Jumlah Murut		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	47	44	91
2	II	47	37	84
3	II	39	41	80
4	IV	55	35	90
5	V	39	41	80
6	VI	38	31	69
	Jumlah	265	229	494

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar 2018*

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan PTK dengan menggunakan media pantun pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi kemampuan membuat pantun di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan

media pantun, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam membuat pantun. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran diamati oleh dua orang observasi, baik aktivitas dan dalam membuat pantun.

## 1. Proses Pembelajaran Siklus 1

### a. Tahap perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu segala sesuatu keperluan dan langkah-langkah dalam penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan instrument yaitu:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1) dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*.
- 2) Menyiapkan alat peraga dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
- 4) Menyiapkan soal evaluasi (*post-test*)
- 5) Menyediakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar

### b. Tahap pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I, dilakukan pada tanggal 5 maret 2020. Pada penelitian ini guru kelas V MIN 3 Aceh Besar yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir)

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mennejaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah dari model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menjelaskan materi pantun seperti pengertian pantun, ciri-ciri pantun, contoh pantun dan jenis-jenis pantun. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertatanya seputar hal yang belum paham. Selanjutnya, guru menyuruh perwakilan dari beberapa siswa untuk maju kedepan. Siswa yang maju kedepan, mengambil pantun yang telah diacak oleh guru. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menempelkan bagian pantun ke papan tulis secara berurutan. Kemudian guru mempersihlakan siswa untuk duduk kembali. Guru bersama siswa memeriksa hasil pantun yang telah disusun. Setelah itu, membagikan siswa menjadi beberapa kelompok, dan guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKPD. Guru mengawasi aktivitas siswa yang sedang mengerjakan LKPD. Siswa mengumpulkan LKPD. Guru menyuruh perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada tahap akhir guru dan siswa membuat kesimpulan/rangkuman mengenai materi yang telah dipelajari. Guru membagikan soal evaluasi berupa soal post-test untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal tes,

guru meminta siswa mengumpulkan lembar jawaban yang sudah dikerjakan. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran, melakukan refleksi, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran silus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Aktivitas Guru Pada Silkus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V-A yaitu ibu Evanauli, S. Pd. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

**Table 4.4**

#### **Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran**

##### ***Think Pair and Share Pada Sklus I***

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>  1. Guru memberi salam.				✓

	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa			✓	
	3. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.		✓		
	4. Guru memberikan apersepsi			✓	
	5. Guru memberikan motivasi			✓	
	6. Guru menginformasikan tentang pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan.		✓		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	Inti				
	1. Guru menjelaskan materi pantun.		✓		
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>		✓		
	3. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai		✓		
	4. Guru meminta peserta didik untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru			✓	
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing		✓		
	6. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya			✓	
	7. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan		✓		

	pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan peserta didik				
	8. Guru memberi kesimpulan			✓	
	9. Guru membagikan dua baris pantun (lampiran) dan dua baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya		✓		
	10. Guru mengintruksikan siswa untuk maju kedepan			✓	
	11. Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar			✓	
	12. Guru memberikan apresiasi		✓		
	13. Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali		✓		
	14. Guru memberikan penguatan materi		✓		
	15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok			✓	
	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok		✓		
	17. Guru meminta siswa mengerjakan LKPD		✓		
	18. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD		✓		
	19. Guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya		✓		
3	<b>Penutup</b>			✓	
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
	2. Guru membagikan soal evaluasi			✓	
	3. Guru mengawasi siswa mengerjakan soal evaluasi		✓		

	4. Guru meminta siswa mengumpulkan soal evaluasi		✓		
	5. Guru bersama siswa menjawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)			✓	
	6. Guru memberikan penguatan			✓	
	7. Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran yang telah berlangsung.				✓
	8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
<b>Jumlah Nilai Data</b>		<b>34</b>			
<b>Skor Yang Diperoleh</b>		<b>87</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>136</b>			

*Sumber: hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar*

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{87}{136} \times 100\% \\
 &= 63,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan dari kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan penutup di peroleh 87. Dengan demikian nilai rata-rata yaitu  $P = \frac{87}{136} \times 100\% = 63,9\%$ . Taraf keberhasilan guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik dan masih ada beberapa aspek yang perlu menyimpulkan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam mendorong siswa

untuk mengajukan dan menanggapi, dan kemampuan guru dalam menyimpulkan atau menegaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi.

## 2) Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini yaitu kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini:

**Table 4.5**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran**  
***Think Pair and Share* Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Siswa menjawab salam.				✓
	2. Siswa berdo'a			✓	
	3. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru		✓		
	4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			✓	
	5. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru			✓	
	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang			✓	



	disampaikan oleh guru				
2	<b>Inti</b>				
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.		✓		
	2. Siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>		✓		
	3. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang ingin di capai		✓		
	4. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing			✓	
	5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan peserta didik		✓		
	6. Siswa menerima dua baris pantun yang dibagikan oleh guru		✓		
	7. Siswa maju kedepan untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar		✓		
	8. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru	✓			
	9. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru		✓		
	10. Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru		✓		
	11. Siswa diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab		✓		

	LKPD.				
	12. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan hasil kerjanya.		✓		
	<b>Penutup</b>				
	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.	✓			
	2. Guru membagikan soal evaluasi			✓	
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah dibagikan oleh guru		✓		
	4. Siswa mengumpulkan soal evaluasi		✓		
	5. Siswa mendengarkan penguatan dari guru		✓		
	6. Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran yang telah berlangsung		✓		
	7. Siswa menjawab salam			✓	
	<b>Jumlah Nilai Data</b>			25	
	<b>Skor Yang Diperoleh</b>			57	
	<b>Skor Maksimal</b>			100	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{100} \times 100\%$$

$$= 57\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 57. Dengan demikian nilai rata-rata yaitu  $P = \frac{57}{100} = 57\%$ . Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan aktivitas pengamat tersebut kedalam kategori baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu di tingkatkan yaitu: menawab pertanyaan teman, focus dalam proses pembelajaran, kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah berlangsungnya prose belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Think Pair and Share yang diikuti sebanyak 37 siswa, dengan kriteria ketuntasan 75. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi pantun, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		keterangan
		Skor	KKM	
1	X 1	80	75	Tuntas
2	X 2	70	75	Tidak Tuntas
3	X 3	75	75	Tuntas
4	X 4	83	75	Tuntas

5	X 5	70	75	Tidak Tuntas
6	X 6	65	75	Tidak Tuntas
7	X 7	85	75	Tuntas
8	X 8	75	75	Tuntas
9	X 9	83	75	Tuntas
10	X 10	65	75	Tidak Tuntas
11	X 11	80	75	Tuntas
12	X 12	50	75	Tidak Tuntas
13	X 13	80	75	Tuntas
14	X 14	81	75	Tuntas
15	X 15	62	75	Tidak Tuntas
16	X 16	70	75	Tidak Tuntas
17	X 17	78	75	Tuntas
18	X 18	70	75	Tidakl Tuntas
19	X 19	77	75	Tuntas
20	X 20	80	75	Tuntas
21	X 21	80	75	Tuntas
22	X 22	52	75	Tidak Tuntas
23	X 23	60	75	Tidak Tuntas
24	X 24	78	75	Tuntas
25	X 25	65	75	Tidak Tuntas
26	X 26	80	75	Tuntas

27	X 27	90	75	Tuntas
28	X 28	50	75	Tidak Tuntas
29	X 29	65	75	Tidak Tuntas
30	X 30	80	75	Tuntas
31	X 31	75	75	Tuntas
32	X 32	80	75	Tuntas
33	X 33	85	75	Tuntas
34	X 34	90	75	Tuntas
35	X 35	80	75	Tuntas
36	X 36	70	75	Tidak Tuntas
37	X 37	75	75	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2734</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>73,8%</b>		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2020

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{37} \times 100\%$$

$$= 62,1\%$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I dan pada tabel 4.6 di atas diketahui sebanyak 23 siswa yang tuntas belajar yaitu 62,1%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa yaitu 37,9%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya

jika memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum tuntas.

#### d. Tahap Refleksi Pada Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya, berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I maka yang harus di revisi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Mampu memotivasi siswa dalam mengaitkan pada materi pantun	Pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan kembali materi pantu secara rinci
		Mampu menyampaikan tujuan mempelajari materi pantun dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan model <i>Think Pair and Share</i>	Pertemuan selanjutnya guru akan bahasa yang lebih mudah dipahami siswa menggunakan
		Hanya mampu mendorong sebagian siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi	Pada pertemuan selanjutnya dengan tegas mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi

		pertanyaan	pertanyaan
		Mampu meminta siswa untuk menyusun pantun secara berurutan ke papan tulis	Pada pertemuan selanjutnya guru akan meminta siswa untuk menyusun pantun secara acak dengan benar
2	Aktivitas siswa	Kurang termotivasi dalam mengikuti prose pembelajaran	Guru akan lebih memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar
		Minimnya siswa yang bertanya atau memberi tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari	Guru akan lebih memotivasi siswa dengan memberikan nilai atau penghargaan agar siswa mau bertanya
		Masih sangat sulit dalam menyusun pantun secara berurutan	Guru akan lebih tegas membimbing dan melatih siswa dalam menyusun pantun
3	Hasil Belajar siswa	Masih ada 14 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Guru akan membimbing siswa agar lebih telit dalam menjawab soal

dari tabel 4.7 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 14 orang. Hal ini disebabkan ada beberapa kesulitan yang mereka hadapi yaitu: masih kurangnya

termotivasi dalam pelajaran pantun, masih kurang berani bertanya hal-hal yang belum dipahami, kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun pantun, kurangnya siswa yang mampu menyimpulkan materi pantun. Begitu juga dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal karena beberapa siswa masih belum memahami materi pantun secara benar. Jadi, peneliti harus melakukan kembali siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

### **3. Siklus I**

Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Tahapan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

#### **a. Tahapan Perencanaan Pada Siklus II**

Pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II**

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP II, dilakukan pada tanggal 6 maret 2020. Pada peneliti ini guru kelas MIN 3 Aceh Besar yang bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II (terlampir).



Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsen siswa. Guru mengawali pembelajaran tema 2 tentang “Peristiwa Dalam Kehidupan” dengan membahas materi tentang pantun yang telah dipahami pada siklus I.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, siswa mendiskusikan kembali pengetahuan yang mereka miliki tentang pantun, kemudian guru menayakan lagi pengertian pantun yang telah dijelaskan pada siklus I, sementara siswa mengingat kembali ciri-ciri dan jenis-jenis pantun, serta langkah yang harus dilakukan untuk memahami sebuah pantun, dan mempertegas kembali pengertian pantun, ciri-ciri dan contoh pantun. Selanjutnya guru menyuruh beberapa siswa maju kedepan untuk menyelesaikan pantun, setelah menyelesaikan pantun di papan tulis guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pantun, kemudian guru membagikan siswa menjadi kedalam beberapa kelompok, dan guru membagikan LKPD, masing-masing kelompok lembar kerja, siswa mengumpulkan LKPD, selanjutnya guru menyuruh beberapa siswa maju kedepan untuk mempertesentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman mengenai materi yang sudah dipelajari, dan bagi siswa yang mampu menyimpulkan akan mendapat penghargaan. Guru memberikan soal evaluasi berupa soal tes untuk mengukur kemampuan siswa, siswa mengumpulkan lembar jawaban yang sudah dikerjakn. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran, melakukan refleksi, dan memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam

### c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru oleh guru kelas. Data hasil aktivitasguru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran  
*Think Pair and Share* pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru memberi salam.				✓
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				✓
	3. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk			✓	

	yang baik.				
	4. Guru memberikan apersepsi				✓
	5. Guru memberikan motivasi				✓
	6. Guru menginformasikan tentang pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan			✓	
	7. Guru mengawali pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan dengan membahas materi tentang pantun yang belum dipahami pada siklus I.			✓	
<b>2</b>	<b>Inti</b>			✓	
	1. Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari disiklus I.				
	2. Guru menanyakan kembali tentang Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> yang telah dipelajari siswa disiklus I.			✓	
	3. Guru menyampaikan inti materi yang ingin di capai				✓
	4. Guru meminta Peserta didik untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				✓
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing			✓	

	6. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya				✓
	7. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik			✓	
	8. Guru memberi kesimpulan				✓
	9. Guru membagikan 2 baris pantun (lampiran) dan 2 baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya			✓	
	10. Guru menginstruksikan siswa untuk maju kedepan				✓
	11. Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar				✓
	12. Guru memberikan apresiasi			✓	
	13. Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali				✓
	14. Guru memberika penguatan materi			✓	
	15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok				✓
	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				✓
	17. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD			✓	
	18. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan			✓	

	LKPD				
	19. Guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya			✓	
3	<b>Penutup</b>				✓
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang matari hari ini				✓
	2. Guru membagikan soal evaluasi				✓
	3. Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi			✓	
	4. Siswa mengumpulkan soal evaluasi			✓	
	5. Guru bersama siswa menjawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi )				✓
	6. Guru memberikan penguatan				✓
	7. Guru dan siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran pembelajaran yang telah berlangsung.				✓
	8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				✓
<b>Jumlah Nilai Data</b>				<b>34</b>	
<b>Skor Yang Diperoleh</b>				<b>121</b>	
<b>Skor Maksimal</b>				<b>136</b>	

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar*

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{121}{136} \times 100\%$$

$$= 88,9\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup diperoleh 121. Dengan nilai rata-rata yaitu  $P = \frac{121}{136} = 88,9\%$ . Taraf kebergasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini yaitu kegiatan pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 8.9**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran**  
***Think Pair and Share* pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				✓
	1. Siswa menjawab salam.				
	2. Siswa berdo'a				✓
	3. Siswa mendengar apersepsi yang			✓	

	disampaikan oleh guru				
	4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				✓
	5. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				✓
	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
2	<b>Inti</b>				
	1. Siswa mengulang materi yang sudah dipelajari pada siklus I.			✓	
	2. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dipelajari pada siklus I.			✓	
	3. Siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> yang telah dipelajari siswa di siklus 1				✓
	4. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru			✓	
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan				✓

	mengutarakan hasil pemikiran masing-masing				
	6. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik				✓
	7. Siswa menerima 2 baris pantun yang dibagikan oleh guru				✓
	8. Siswa maju kedepan untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar			✓	
	9. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru			✓	
	10. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru				✓
	11. Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru			✓	
	12. Siswa diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab LKPD			✓	
	13. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan hasil kerjanya				✓
3	<b>Penutup</b>				



1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			✓	
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi			✓	
3. Siswa mengumpulkan soal evaluasi			✓	
4. Siswa mendengarkan penguatan dari guru			✓	
5. Siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran.				✓
6. Siswa menjawab salam				✓
<b>Jumlah Nilai Data</b>	<b>25</b>			
<b>Skor Yang Diperoleh</b>	<b>88</b>			
<b>Skor Maksimal</b>	<b>100</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2020

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{88}{100} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa siklus II, dengan jumlah nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal. Kegiatan inti dan kegiatan akhir diperoleh sebanyak 103. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{88}{100} = 88\%$ . Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

### 3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah proses belajar mengajar pada RPP II, guru memberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Think Pair and Share* ketuntasan yang diikuti 37 siswa. Hasil tes belajar pada siklus II pada materi pantun, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10**

**Daftar Nilai Hasil Tes Belajar pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X 1	85	75	Tuntas
2	X 2	80	75	Tuntas
3	X 3	85	75	Tuntas
4	X 4	98	75	Tuntas
5	X 5	80	75	Tuntas
6	X 6	85	75	Tuntas
7	X 7	95	75	Tuntas
8	X 8	88	75	Tuntas
9	X 9	90	75	Tuntas
10	X 10	75	75	Tuntas
11	X 11	85	75	Tuntas
12	X 12	65	75	Tidak Tuntas

13	X 13	85	75	Tuntas
14	X 14	90	75	Tuntas
15	X 15	75	75	Tuntas
16	X 16	75	75	Tuntas
17	X 17	90	75	Tuntas
18	X 18	80	75	Tuntas
19	X 19	85	75	Tuntas
20	X 20	95	75	Tuntas
21	X 21	90	75	Tuntas
22	X 22	70	75	Tidak Tuntas
23	X 23	88	75	Tuntas
24	X 24	93	75	Tuntas
25	X 25	75	75	Tuntas
26	X 26	93	75	Tuntas
27	X 27	95	75	Tuntas
28	X 28	65	75	Tidak Tuntas
29	X 29	78	75	Tuntas
30	X 30	90	75	Tuntas
31	X 31	82	75	Tuntas
32	X 32	93	75	Tuntas
33	X 33	90	75	Tuntas
34	X 34	100	75	Tuntas

35	X 35	85	75	Tuntas
36	X 36	73	75	Tidak Tuntas
37	X 37	89	75	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>3050</b>		
	<b>Rata-rata</b>	<b>82,4%</b>		

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar 2020*

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{37} \times 100\%$$

$$= 89.1\%$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada siklus II pada tabel 4.10 diketahui bahwa sebanyak 33 orang siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$  sehingga perolehan hasil tes yaitu  $\frac{33}{37} \times 100\% = 89,1\%$ . Sedangkan 4 siswa mendapat nilai  $\leq 75$  sehingga perolehan hasil tes yaitu  $\frac{4}{37} \times 100\% = 10,9\%$  belum mencapai ketuntasan belajar, keempat siswa tersebut tidak menyelesaikan soal dengan benar. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individu, sehingga ketuntasan belajar siswa klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

### 1. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil tes untuk hasil aspek-aspek yang diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11**

**Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas guru	Guru sudah bisa memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menanggapi secara tegas
2	Aktivitas siswa	Siswa sudah bisa menyusun dan membuat pantun secara benar
3	Hasil belajar siswa	Masih ada 4 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan

Terlihat dari tabel 4.11 hasil belajar siswa belum tuntas semua, masih ada sekitar 4 siswa yang belum tuntas, namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut terlihat pada siklus II pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali, di bandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilakukan, maka pembelajaran *Think Pair and Share* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Tink Pair and Share* sudah sangat baik.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini

**Tabel 4.12**  
**Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	23	33	62,1%	89,1%
2	Belum Tuntas	14	4	37,9%	10,9%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Belajar di MIN 3 Aceh Besar 2020*

Berdasarkan tabel 4.12 ketuntasan belajar secara klasikal siswa kelas V-a dengan menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Think pair and Share* di atas, dapat di simpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini hanya melakukan II siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada setiap siklusnya.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta kemampuan siswa menulis pantun model pembelajaran *Think Pair and Share*. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas kemampuan guru dan aktivitas siswa serta dari kemampuan siswa yang diketahui bahwa pembelajaran telah memenuhi kriteria pembelajaran dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

### 1. Analisis Hasil Pengamatan Kemampuan Guru

Kemampuan guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai sebuah pesan yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang, mengevaluasi dan menentukan metode, strategi dan model pembelajaran.

Ada pun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus adalah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil ini dapat dilihat dari skor

yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 63,9%. Dengan kategori baik pada siklus II dengan persentase 88,9% dengan kategori sangat baik, data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal inti dan penutup sudah terlaksanakan sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* dan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* mengalami kemajuan dan mencapai hasil yang terbaik. Pada pembelajaran ini, hal yang paling penting adalah untuk membangun keaktifan siswa melalui keaktifan kelompok, sehingga siswa mampu mengingat materi yang telah dipelajari.

Menurut Trianto bahwa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* akan lebih memudahkan siswa dalam menemukan dan memahami konsep yang sulit melalui cara berdiskusi dengan temannya. Mengaktifkan siswa dapat dilakukan dalam membimbing kelompok dengan menyeluruh dan menyenangkan sehingga akan di peroleh hasil yang maksimal.<sup>25</sup>

## 2. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini sudah terlihat jelas dari hasil

---

<sup>25</sup> Triyanto, Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 17



analisis tingkat aktivitas siswa siklus I dengan persentase 57% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II dengan persentase 88% dengan kategori sangat baik.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Think pair and Share* sudah mengalami peningkatan. Guru berusaha memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* sudah mengalami peningkatan.

Menurut Nana Sudjana yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Berkaitan dengan hasil belajar, dimana akan tercapai apabila diusahakan semaksimal mungkin baik melalui latihan maupun pengalaman untuk apa yang telah dipelajari. Sedangkan menurut Hamalik dalam buku yang ditulis oleh Kusnandar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sehingga menghasilkan perubahan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>26</sup>

### 3. Kemampuan siswa menulis pantun

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 22

Untuk mengetahui kemampuan siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat dilihat dari kemampuan siswa membuat pantun. Oleh karena itu, maka peneliti mengadakan tes dalam setiap siklus siswa di uji untuk membuat pantun yang disesuaikan pada RPP dan indikator berdasarkan nilai rata-rata hasil, kemampuan siswa dalam membuat pantun pada siklus I 62,1% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,1%.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas V MIN 3 Aceh Besar dengan subjek penelitian siswa kelas V/a sebanyak 37 siswa, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada siklus I dengan persentase 63,9% dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 88,9%. Peningkatan yang signifikan terutama terjadi pada aspek: penyampaian tujuan pembelajaran dan kemampuan dalam membimbing siswa untuk menyusun pantun.
2. Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada siklus I dengan persentase 57% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88%. Peningkatan yang signifikan terutama terjadi pada aspek: kemampuan siswa dalam menyusun pantu.
3. Hasil kemampuan siswa membuat pantun dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada siklus I menunjukkan sebanyak 23 siswa yang sudah tuntas belajar (sudah tercapai KKM) dengan persentase nilai 62,1%, sedangkan siswa yang belum tuntas dengan persentase nilai 37,9%, hal ini disebabkan karenabeberapa siswa masih belum memahami materi dan tidak aktif menggunakan cara atau langkah dalam mengusun pantun dengan benar. Pada siklus II sebanyak 33 siswa yang sudah tuntas dengan persentase nilai 89,1%,

sedangkan 4 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase nilai 10,9%, karena keempat siswa tidak menjawab soal dengan benar, mereka tidak bias dalam hal menyusun dan membuat pantun.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan bermacam-macam model pembelajaran. Apabila guru menerapkan model pembelajaran *Think pair and Share*, seharusnya guru lebih memotivasi siswa dalam memajukan atau menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
2. Dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair and Share* diharapkan kepada guru agar lebih terampil dalam memilih materi yang sesuai dengan pendekatan ini.
3. Siswa diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan tingkat penguasaan dan meningkatkan hasil belajar
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukkan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers.

Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. B1alai Pustaka, Edisi III.

Djunaidy Ghony. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang press.

E.kosasi. 2008. *Khazanah Melayu Klasik*. Jakarta: Nobel EduMedia.

Elhefni. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share dan Hasil Belajar di Sekolah*, Jurnal Ta'dib, Vol. XVI, No. 02.

Elina Syarif, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ernawati Waridah. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.

Hamzah, 2012, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Henry Guntur Tarigan, 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.

<http://dephychintia.wordpress.com/pembelajaran-think-piar-share&2019.5>

November 2019

Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

M.Atar Semi,2007, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasa.

Miftahul Huda,2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nana Sudjana, 202, *Penilaian Hasil belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurul izzah, 2018, *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Anak melalui Penerapan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Tema 8 Ekosistem Siswa Kelas V MIN 3 Banda Aceh*, Skripsi Mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai sPustaka.

Rusman, 2013, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Wali Press.

Slameto, 2008, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press.

Sudjana, 2005, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suyatno, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmmedia Buana Pustaka.

Takdir, 2008, Sutan Alisyabana, *Puisi Lama*, Jakarta: Dian Rakyat.

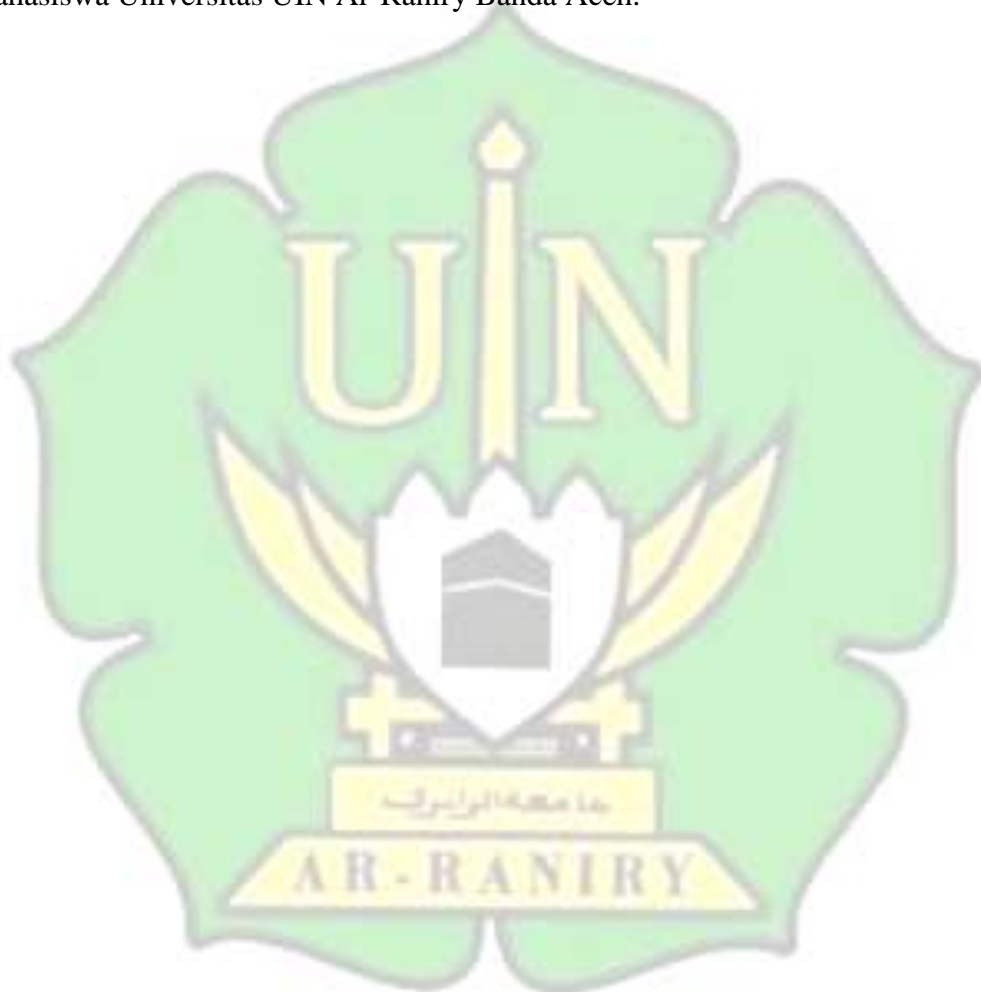
Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.

Triyanto, 2007, *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*,

Jakarta: Prestasi Puataka

Winda Sari, 2019, *Penggunaan Media Puzzle Geometri Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Di RA Mutiara Bunda Banda Aceh*, Skripsi

Mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



Siklus 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MIN Miruk  
**Kelas / Semester** : V /  
**Tema 2** : **Peristiwa Dalam Kehidupan**  
**Sub Tema 2** : **Peristiwa-peristiwa Penting**  
**Pembelajaran Ke** : **4**  
**Alokasi Waktu** : **1 x Pertemuan**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.

#### **Indikator:**

- Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dapat keberlanjutannya di bidang sosial dan budaya pada masa penjajahan.

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis.

#### **Indikator:**

- Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator:**

- Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun.

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator:**

- Menulis pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

**Matematika**

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan dan mengamati pola.

**Indikator:**

- Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

**Kompetensi Dasar (KD) :**

- 4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

**Indikator:**

- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
- Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
- Dengan membaca pantun peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
- Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Dengan bekerja sama dengan kelompok peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban berbangsa dan bernegara.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
- Menyimak teks pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
- Menuliskan isi pantun, dan menyajikan isi pantun
- Menyebutkan ciri-ciri dan jenis pantun

- Melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan pantun, ciri-ciri pantun, dan jenis-jenis pantun, serta contoh pantun.</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>.</li> <li>▪ Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai</li> <li>▪ Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru</li> <li>▪ Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing</li> <li>▪ Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya</li> <li>▪ Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik</li> <li>▪ Guru memberi kesimpulan</li> <li>▪ Guru membagikan 2 baris pantun (lampiran) dan 2 baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya.</li> <li>▪ Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan materi</li> </ul>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan hasil kegiatan dengan bimbingan guru</li> <li>▪ Siswa mengerjakan LKPD</li> <li>▪ Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD</li> <li>▪ Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini</li> <li>▪ Guru membagikan soal evaluasi</li> <li>▪ Siswa mengerjakan soal evaluasi</li> <li>▪ Siswa mengumpulkan soal evaluasi</li> <li>▪ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian mater</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penguatan</li> <li>▪ Pembelajaran di tutup dengan do'a bersama</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li> </ul>	

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

### H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

#### Rubrik Tulisan Jawaban Pertanyaan

Kompetensi yang dinilai:

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian bersajak a-b-a-b dengan benar	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan
Kesesuaian suku kata 8-12 baris dengan benar	Berisi 10-12 suku kata	Berisi 7-9 suku kata	Berisi 4-6 suku kata	Berisi 1-3 suku kata
Kesesuaian jumlah baris setiap baitnya dengan benar	Setiap bait berisi 4 baris	Setiap bait berisi 3 baris	Setiap bait berisi 2 baris	Setiap bait berisi 1 baris

Kesesuaian letak sampiran dan isi dengan benar	Pola sampiran dan isi tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan pada baris ke 2	Terdapat 2 kesalahan pada baris ke 3 dan 4	Pola sampiran dan isi salah
Penggunaan huruf capital diawal kalimat	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan

**Mengetahui**

**Guru Kelas V,**

( )  
NIP .

**Guru Peneliti**

( **Selvia Juli Nengsi** )  
NIP .







Siklus 1

### Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

Satuan pendidikan : MIN Miruk  
Kelas / Semester : V/II  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Subtema : Peristiwa-peristiwa Penting  
Pertemuan : 1

#### A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas guru yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

##### Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

#### C. Lembar Pengamatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru memberi salam.				
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				

	3. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang baik.				
	4. Guru memberikan apersepsi				
	5. Guru memberikan motivasi				
	6. Guru menginformasikan tentang pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan.				
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>Jumlah</b>					
	<b>Inti</b>				
	1. Guru menjelaskan materi pantun.				
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>				
	3. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai				
	4. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing				
	6. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya				
	7. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi				

	yang belum di ungkapkan peserta didik				
	8. Guru memberi kesimpulan				
	9. Guru membagikan dua baris pantun (lampiran) dan dua baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya				
	10. Guru mengintruksikan siswa untuk maju kedepan				
	11. Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar				
	12. Guru memberikan apresiasi				
	13. Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali				
	14. Guru memberikan penguatan materi				
	15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok				
	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
	17. Siswa mengerjakan LKPD				
	18. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD				
	19. Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya				
	<b>Jumlah</b>				
3	<b>Penutup</b>				
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
	2. Guru membagikan soal evaluasi				
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	4. Siswa mengumpulkan soal evaluasi				

	5. Guru bersama siswa menjawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)				
	6. Guru memberikan penguatan				
	7. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				
	8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

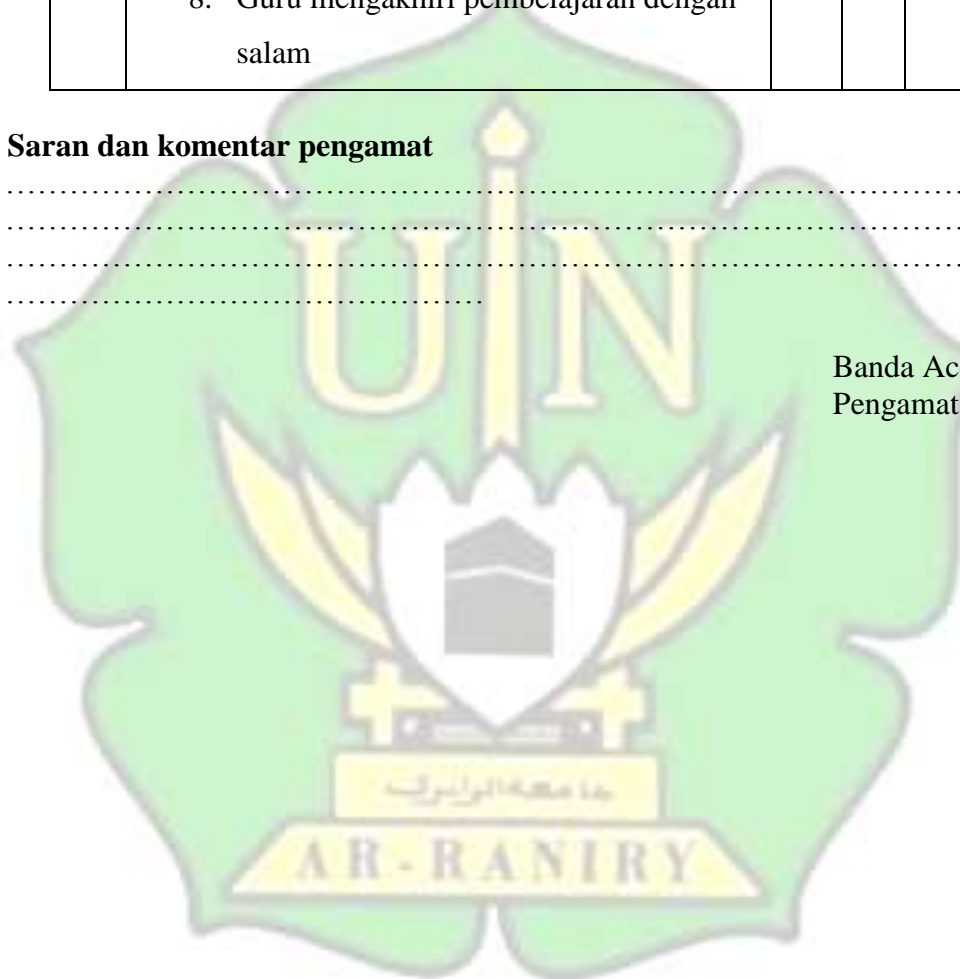
.....

.....

.....

.....

Banda Aceh  
Pengamat



## Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

Satuan pendidikan : MIN 3 Aceh Besar  
Kelas / Semester : V/II  
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
Subtema : Peristiwa-peristiwa Penting  
Pertemuan : 1

### A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas guru yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

#### Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

### C. Lembar Pengamatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Siswa menjawab salam.				
	2. Siswa berdo'a				
	3. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh				

	guru				
	4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
	5. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				
	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
<b>Jumlah</b>					
2	<b>Inti</b>				
	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				
	2. Siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>				
	3. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				
	4. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing				
	5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan peserta didik				
	6. Siswa menerima dua baris pantun yang dibagikan oleh guru				
	7. siswa maju kedepan untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar				
	8. siswa mendengarkan penguatan materi dari guru				
	9. siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru				
	10. siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru				
	11. siswa diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab LKPD.				

	12. perwakilan dari kelompok mengumpulkan hasil kerjanya.				
<b>Jumlah</b>					
	<b>Penutup</b>				
	1. siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	2. guru membagikan soal evaluasi				
	3. siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah dibagikan guru				
	4. siswa mengumpulkan soal evaluasi				
	5. siswa mendengarkan penguatan dari guru				
	6. Guru dan siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran pembelajaran yang telah berlangsung				
	7. siswa menjawab salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh  
Pengamat

(.....  
.....)

Siklus 2

**Hasil Pengamatan Aktifitas Guru**



Satuan pendidikan : MIN 3 Aceh Besar  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
 Subtema : Peristiwa-peristiwa Penting  
 Pertemuan : 2

**A. Kata Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas guru yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

**Keterangan :**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

**C. Lembar Pengamatan Guru**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Guru memberi salam.				
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa				
	3. Guru mengkondisikan kelas dan cara duduk yang				

	baik.				
	4. Guru memberikan apersepsi				
	5. Guru memberikan motivasi				
	6. Guru menginformasikan tentang pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan				
	7. Guru mengawali pembelajaran tema 2 Peristiwa Dalam Kehidupan dengan membahas materi tentang pantun yang belum dipahami pada siklus I.				
<b>Jumlah</b>					
<b>2</b>	<b>Inti</b>				
	1. Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari disiklus I.				
	2. Guru menanyakan kembali tentang Model Pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> yang telah dipelajari siswa disiklus I.				
	3. Guru menyampaikan inti materi yang ingin di capai				
	4. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing				
	6. Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengutarakan hasil diskusinya				
	7. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik				
	8. Guru memberi kesimpulan				
	9. Guru membagikan 2 baris pantun (lampiran) dan 2 baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya				

	10. Guru menginstruksikan siswa untuk maju kedepan				
	11. Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar				
	12. Guru memberika apresiasi				
	13. Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali				
	14. Guru memberika penguatan materi				
	15. Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok				
	16. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
	17. Siswa mengerjakan LKPD				
	18. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD				
	19. Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya				
<b>Jumlah</b>					
3	<b>Penutup</b>				
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang matari hari ini				
	2. Guru membagikan soal evaluasi				
	3. Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	4. Siswa mengumpulkan soal evaluasi				
	5. Guru bersama siswa menjawab tentang materi yang telah di pelajari ( untuk mengetahui hasil ketercapaian materi )				
	6. Guru memberikan penguatan				
	7. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				
	8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

.....  
 .....

.....  
.....

Banda Aceh  
Pengamat



Siklus 2

**Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa**

Satuan pendidikan : MIN 3 Aceh Besar  
 Kelas / Semester : V/II  
 Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan  
 Subtema : Peristiwa-peristiwa Penting  
 Pertemuan : 2

**A. Kata Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *Think Pair and Share*. Jadi, aktivitas guru yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

**Keterangan :**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

**C. Lembar Pengamatan Guru**

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	1. Siswa menjawab salam.				
	2. Siswa berdo'a				
	3. Siswa mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru				

	4. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
	5. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				
	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
<b>Jumlah</b>					
2	<b>Inti</b>				
	1. Siswa mengulang materi yang sudah dipelajari pada siklus I.				
	2. Siswa mendiskusikan materi yang sudah dipelajari pada siklus I.				
	3. Siswa mendengarkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> yang telah dipelajari siswa di siklus 1				
	4. Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru				
	5. Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing				
	6. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan para peserta didik				
	7. Siswa menerima 2 baris pantun yang dibagikan oleh guru				
	8. Siswa maju kedepan untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar				
	9. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru				
	10. Siswa membentuk kelompok dengan bimbingan guru				
	11. Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru				

	12. Siswa diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab LKPD				
	13. Perwakilan dari kelompok mengumpulkan hasil kerjanya				
<b>Jumlah</b>					
3	<b>Penutup</b>				
	1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	2. Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	3. Siswa mengumpulkan soal evaluasi				
	4. Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
	5. Siswa berdoa bersama, mengakhiri pembelajaran.				
	6. Siswa menjawab salam				

**D. Saran dan komentar pengamat**

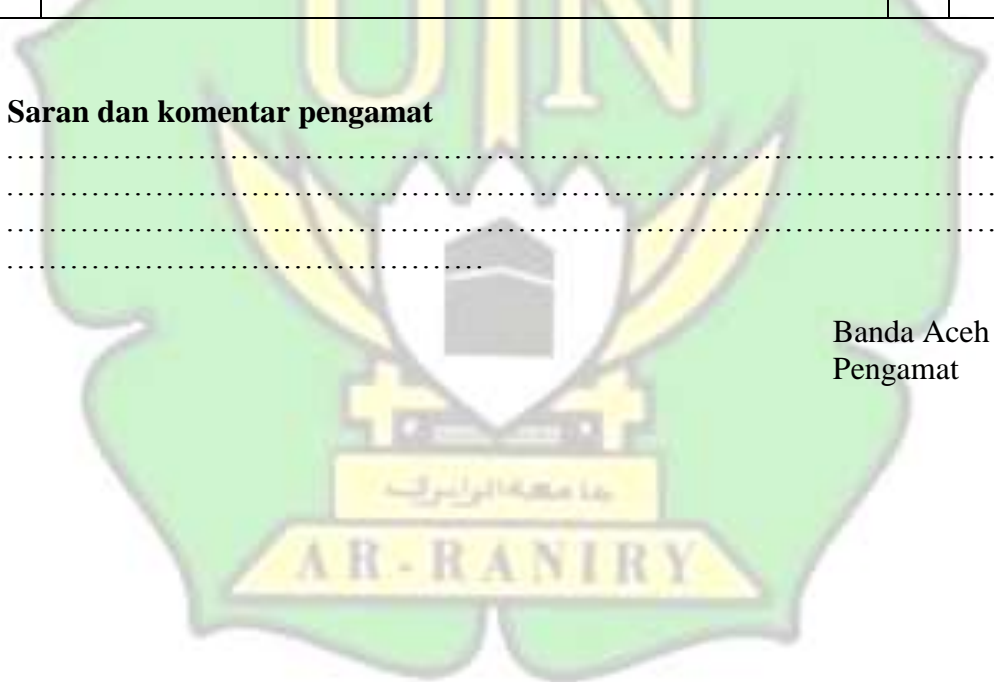
.....

.....

.....

.....

Banda Aceh  
Pengamat



Siklus 2

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

Nama kelompok :

Nama anggota :

1. Apa yang di maksud dengan pantun?
2. Sebutkan ciri-ciri pantun?
3. Sebutkan jenis-jenis pantun?
4. Buatlah 1 buah pantun yang baik dan benar?
5. Susunlah pantun berikut dengan benar:





Siklus 1

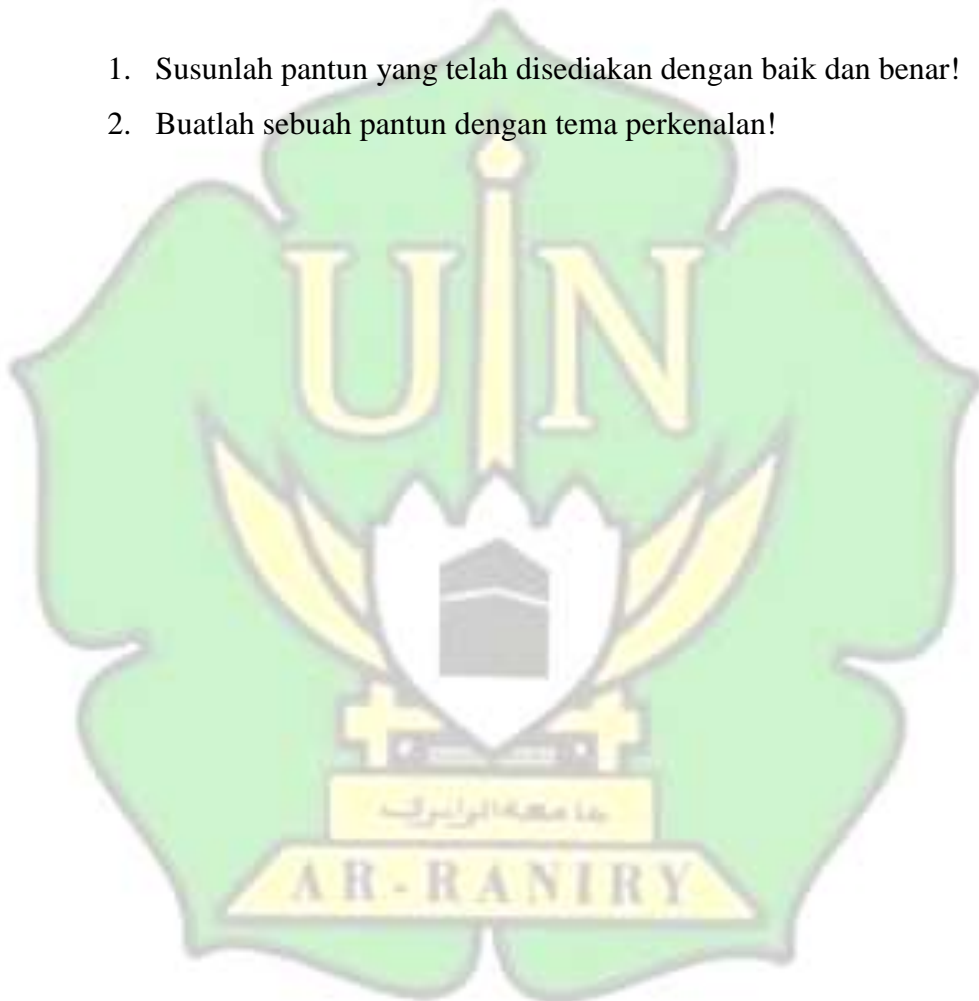
**SOAL POST-TEST**

Nama :

Kelas :

**Jawablah pertanyaan dibawah dengan benar!**

1. Susunlah pantun yang telah disediakan dengan baik dan benar!
2. Buatlah sebuah pantun dengan tema perkenalan!



Siklus 2

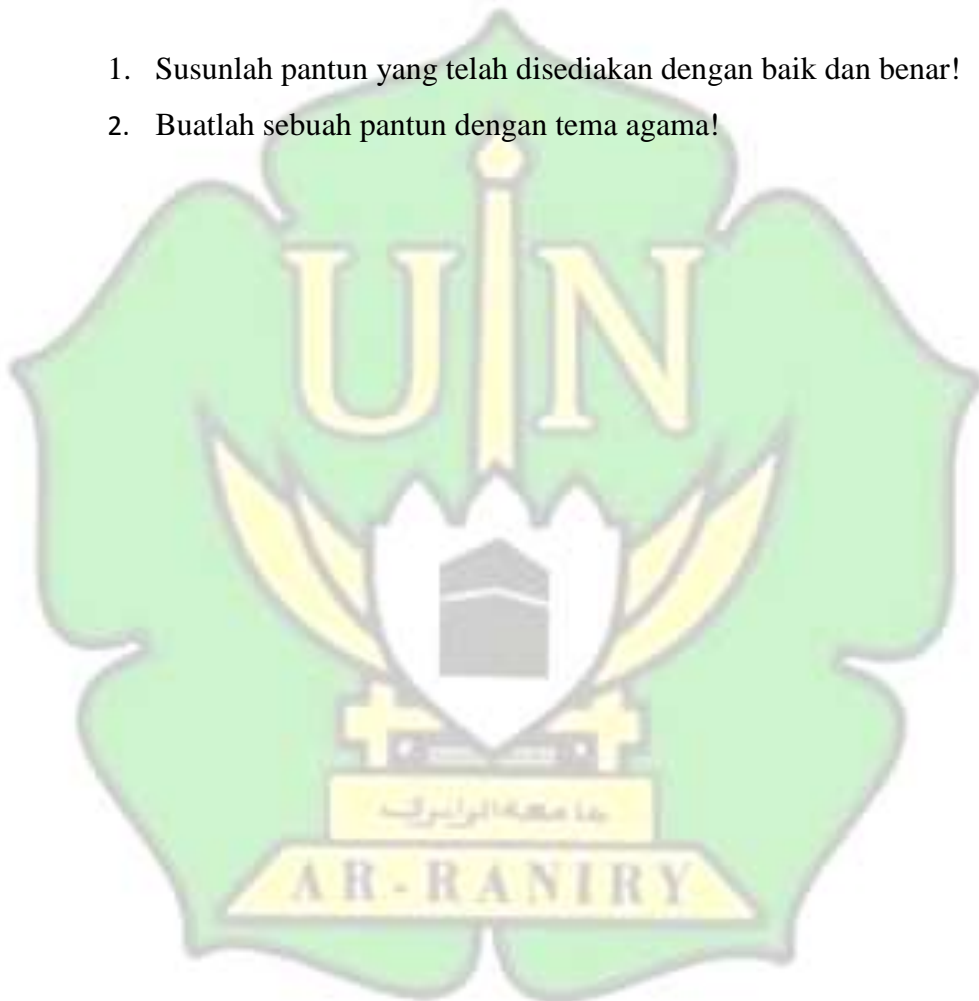
**SOAL POST-TEST**

Nama :

Kelas :

**Jawablah pertanyaan dibawah dengan benar!**

1. Susunlah pantun yang telah disediakan dengan baik dan benar!
2. Buatlah sebuah pantun dengan tema agama!



Siklus 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MIN Miruk  
**Kelas / Semester** : V / 2  
**Tema 2** : **Peristiwa Dalam Kehidupan**  
**Sub Tema 2** : **Peristiwa-peristiwa Penting**  
**Pembelajaran Ke** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

3.2 Mengetahui perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.

#### **Indikator:**

- Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dapat keberlanjutannya di bidang sosial dan budaya pada masa penjajahan.

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis.

#### **Indikator:**

- Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

#### **Kompetensi Dasar (KD) :**

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan dilingkungan rumah dan sekolah.

#### **Indikator:**

- Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

## **Bahasa Indonesia**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **Indikator:**

- Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun.

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **Indikator:**

- Menulis pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **Matematika**

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan dengan menganalisis hubungan antara simbol, informasi yang relevan dan mengamati pola.

### **Indikator:**

- Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

### **Kompetensi Dasar (KD) :**

- 4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

### **Indikator:**

- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
- Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
- Dengan membaca pantun peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
- Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- Dengan bekerja sama dengan kelompok peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban berbangsa dan bernegara.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat dan dampak berkelanjutannya dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
- Menyimak teks pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
- Menuliskan isi pantun, dan menyajikan isi pantun
- Menyebutkan ciri-ciri dan jenis pantun

- Melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun dengan kehidupan berbangsa dan bernegara

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan kembali pantun, ciri-ciri pantun, dan jenis-jenis pantun, serta contoh pantun yang sudah dijelaskan pada siklus 1</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i>.</li> <li>▪ Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai</li> <li>▪ Peserta didik diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang di sampaikan guru</li> <li>▪ Peserta didik diminta berpasangan dengan teman sebelahnya ( kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing</li> <li>▪ Guru memimpin hasil pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya</li> <li>▪ Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan penambahan materi yang belum di ungkapkan peserta didik</li> <li>▪ Guru memberi kesimpulan</li> <li>▪ Guru membagikan 2 baris pantun (lampiran) dan 2 baris pantun (isi) kepada teman sebangkunya.</li> <li>▪ Guru menginstruksikan siswa untuk maju ke depan</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk menyusun pantun dengan pasangannya secara benar</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk duduk kembali</li> </ul>	180 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan penguatan materi</li> <li>▪ Guru membagi siswa kedalam 4 kelompok.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan hasil kegiatan dengan bimbingan guru</li> <li>▪ Siswa mengerjakan LKPD</li> <li>▪ Perwakilan dari kelompok mengumpulkan LKPD</li> <li>▪ Guru melakukan tanya jawab kepada siswa</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan</li> <li>▪ Guru memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini</li> <li>▪ Pembelajaran di tutup dengan do'a bersama</li> <li>▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li> </ul>	15 menit

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### Rubrik Tulisan Jawaban Pertanyaan

Kompetensi yang dinilai:

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuaian bersajak a-b-a-b dengan benar	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan
Kesesuaian suku kata 8-12 baris	Berisi 10-12 suku kata	Berisi 7-9 suku kata	Berisi 4-6 suku kata	Berisi 1-3 suku kata
Kesesuaian jumlah baris setiap baitnya	Setiap bait berisi 4 baris	Setiap bait berisi 3 baris	Setiap bait berisi 2 baris	Setiap bait berisi 1 baris
Kesesuaian letak sampiran dan isi yang benar	Pola sampiran dan isi tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan pada baris ke 2	Terdapat 2 kesalahan pada baris ke 3 dan 4	Pola sampiran dan isi salah
Penggunaan huruf kapital diawal kalimat	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 kesalahan	Terdapat 2 kesalahan	Terdapat 3 kesalahan

### Mengetahui

**Guru Kelas V,**

(  
NIP.

**Guru Peneliti**

( **Selvia Juli Nengsi** )  
NIP.



pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah

pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah

pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah

pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah

pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah

pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
tuhan tak akan meninggalkanmu  
di saat engkau kena musibah



pisau tak akan tajam selalu  
karena itu harus di asah  
Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan  
Kalau hidup hendak selamat  
Taat selalu perintah tuhan

Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan  
Kalau hidup hendak selamat  
Taat selalu perintah tuhan

Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan  
Kalau hidup hendak selamat  
Taat selalu perintah tuhan

Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan  
Kalau hidup hendak selamat  
Taat selalu perintah tuhan

Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan  
Kalau hidup hendak selamat  
Taat selalu perintah tuhan

Sunggu indah pintu di pahat  
Burung payah di atas dahan



Kalau hidup hendak selamat

Taat selalu perintah tuhan

Beli kacang lalu ditanam

Pantai indah putih dipasir

Jika makan harus di habiskan

Agar tidak menjadi mubazir

Beli kacang lalu ditanam

Pantai indah putih dipasir

Jika makan harus di habiskan

Agar tidak menjadi mubazir

Beli kacang lalu ditanam

Pantai indah putih dipasir

Jika makan harus di habiskan

Agar tidak menjadi mubazir

Beli kacang lalu ditanam

Pantai indah putih dipasir

Jika makan harus di habiskan

Agar tidak menjadi mubazir

Beli kacang lalu ditanam

Pantai indah putih dipasir

Jika makan harus di habiskan

Agar tidak menjadi mubazir



Beli kacang lalu ditanam  
Pantai indah putih dipasir  
Jika makan harus di habiskan  
Agar tidak menjadi mubazir

Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang  
Belajarlaha dengan giat  
Masa depan jadi gemilang  
Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang  
Belajarlaha dengan giat  
Masa depan jadi gemilang  
Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang  
Belajarlaha dengan giat  
Masa depan jadi gemilang

Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang  
Belajarlaha dengan giat  
Masa depan jadi gemilang  
Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang



Belajarlh dengan giat  
Masa depan jadi gemilang  
Jalan-jalan naik pesawat  
Jangan lupa beli gelang  
Belajarlh dengan giat  
Masa depan jadi gemilang

Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita

Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita

Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita

Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita





Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita  
Ada kain berwarna merah  
Sungguh indah di pandang mata  
Kalau main jangan marah  
Senang sahaja bersuka cita

Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang

Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang

Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang  
Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang



Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang  
Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang  
Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang  
Tinggi gunung tak tercapai  
Gunung biru jauh di seberang  
Kalau murid menjadi npandai  
Hati guru pun ikut senang



### Rubrik Penilaian Menulis Pantun

Hal yang dinilai	4	3	2	1
<p>Tema berkaitan dengan hal-hal yang positif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema sesuai dengan yang ditentukan</li> <li>• Isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada</li> <li>• Pola pengembangan larik mencontoh yang ada (Bobot 1)</li> </ul>				
<p>Bagian sampiran pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rima silang pada larik 1 dan 2</li> <li>• Isi kalimat dalam sampiran logis</li> <li>• Struktur kalimat sesuai dengan kaidah</li> <li>• Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun (Bobot 2)</li> </ul>				
<p>Bagian isi pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rima silang pada larik 3 dan 4</li> <li>• Isi kalimat logis</li> <li>• Struktur kalimat sesuai kaidah</li> <li>• Tidak berkaitan langsung dengan isi sampiran (Bobot 2)</li> </ul>				

#### Penskoran

4 = jika terdapat semua unsur

3 = jika terdapat 3 unsur

2 = jika terdapat 2 unsur

1 = jika terdapat 1 unsur

Skor akhir	=	Skor yang diperoleh	X 100
		Dibagi Skor Maksimal	



## DOKUMENTASI



Gambar 1 : Guru menjelaskan materi



Gambar 2 : Guru menjelaskan tata cara menjawab soal



## DOKUMENTASI

Gambar 3 : Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompok



Gambar 4 : Siswa mengumpulkan lembar jawaban



Gambar 5 : siswa mempersentasikan hasil kerja